PENGARUH KONSELING ISTIHGFAR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI HIDUP PASIEN GAGAL GINJAL DI SIMOWAU INDAH F.45 SIDOARJO

S K R I P S I

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Sosial Islam (S.Sos)

Oleh:

EVI SULESTYOWATI
NIM : B93214085

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM

JURUSAN DAKWAH

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2018

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

PERNYATAAN

PERTANGGUNGJAWABAN PENELITIAN SKRIPSI

Bismillahirrahmaanirrahim

Yang bertandatangan di bawah ini, saya :

Nama : Evi Sulestyowati

NIM : B93214085

Prodi : Bimbingan Konseling Islam

Alamat : Rt. 002/ Rw. 004 Dsn. Ngimbang Kec. Palang. Kab. Tuban

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

1) Skripsi ini tidak pernah dikumpulkan kepada lembaga pendidikan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
2) Skripsi ini adalah benar – benar hasil karya saya secara mandiri dan bukan merupakan hasil plagiasi atas karya orang lain.
3) Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini sebagai hasil plagiasi, saya akan bersedia menanggung segala konsekuensi hukum yang terjadi.

Surabaya, 28 Januari 2018

Yang Menyatakan,

METERAI TEMPEL
TGL.
4E60CADF905627728
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Evi Sulestyowati
B93214085

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi oleh Evi Sulestyowati ini telah dipertahankan di depan
Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 30 Januari 2018
Mengesahkan,
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Dekan,

Dr. Hj. Rr. Suhartini, M.Si
NIP. 195801131982032001

Penguji I,

Drs. Abd. Basyid, MM
NIP. 196009011990031002

Penguji II,

Dra. Faizah Noer Laela, M.Si
NIP. 196012111992032001

Penguji III,

Dr. Agus Santoso, S.Ag, M.Pd
NIP. 197008251998031002

Penguji IV,

Dr. Hj. Sri Astutik, M.Si
NIP. 195902051986032004

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Nama : Evi Sulestyowati

NIM : B93214085

Judul : Pengaruh Konseling Istighfar dalam Meningkatkan Motivasi Hidup Pasien Gagal Ginjal di Simowau Indah F.45 Sidoardjo.

Skripsi ini telah diperiksa dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan.

Surabaya, 10 Januari 2018

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing,

Drs. H. Abd Basyid, MM

NIP 19600901 199003 1002

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Evi Sulestyowati
NIM : B93214085
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/ Bimbingan dan Konseling Islam
E-mail address : tyowati.sulis60@yahoo.co.id

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
☑ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)
yang berjudul :

PENGARUH KONSELING ISTIGHFAR DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI HIDUP PASIEN GAGAL GINJAL DI SIMOWAU INDAH F.45 SIDOARDJO
beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 12 Februari 2018

Penulis

(Evi Sulestyowati)

Abstrak

Evi Sulestyowati (B93214085), *Pengaruh Konseling Istighfar dalam Meningkatkan Motivasi Hidup Pasien Gagal Ginjal di Simowau Indah F.45 Sidoarjo.*

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian adalah (1) Adakah pengaruh konseling istighfar dalam meningkatkan motivasi hidup paien gagal ginjal di Simowau Indah F.45 Sidoarjo?. Penelitian ini menjelaskan pengaruh konseling istighfar dalam meningkatkan motivasi hidup pasien di Simowau Indah F/45 Sidoardjo?

Dalam menjawab permasalahan tersebut, peneliti menggunakan metode kuantitatif dengan quasi eksperimen menggunakan analisa rumus treatmen by subjek. Dalam menganalisa proses konseling istighfar dalam meningkatkan motivasi hidup pasien gagal ginjal data yang digunakan berupa tabulasi dari hasil angket yang disajikan dalam bab penyajian data dan analisis data.

Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa 1. Proses pelaksanaan konseling istighfar dalam meningkatkan motivasi hidup pasien gagal ginjal di Simowau Indah F.45 Sidoarjo dengan 5 langkah seperti identifikasi masalah, diagnosa, prognosa, treatment/terapi dan follow up yang kemudian sebelum diberikan treatmen klien diberikan *posttest* untuk mengukur. Didalam pelaksanaan konseling istighfar ada beberapa tahapan : a. Niat, penuh dengan pengharapan kepada Allah SWT. b. Klien membacanya dalam keadaan suci. c. Dibaca ketika selesai sholat subuh dan ashar. d. Ketika membaca disertakan dengan maknanya. e. Dibaca dengan khusyu', penuh keyakinan kepada Allah Swt. f. Serta klien dapat membaca kalimat istighfar pendek. 2. Hasil akhir proses treatmen dengan konsling istighfar dalam penelitian ini cukup berhasil dengan prosentasi yang didapatkan setelah treatmen yaitu 0,147 dan dapat dilihat pada tabel koefisien pengaruh yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang **sangat rendah** dalam meningkatkan motivasi hidup pasien gagal ginjal.

Kata kunci: *konseling istighfar, motivasi hidup*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING ii
PENGESAHAN TIM SKRIPSI iii
MOTTO dan PERSEMBAHAN iv
PERNYATAAN PERTANGGUNG JAWABAN v
ABSTRAK vii
KATA PENGANTA viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xi
DAFTAR GAMBAR xii
BAB I : PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 10
C. Tujuan Penelitian 10
D. Manfaat Penelitian 10
E. Metode Penelitian 11
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 11
2. Variabel, dan Indikator Penelitian 12
3. Definisi Operasional 14
4. Teknik Pengumpulan Data 20
5. Teknik Analisis Data 24
6. Sistematika Pembahasan 25
BAB II : KONSELING ISTIGHFAR dan MOTIVASI HIDUP 28
1. Konseling Istighfar 28
a. Definisi Konseling Istighfar 28
b. Tujuan Istighfar 30
c. Hakikat Isrighfar dan Sebab – Sebabnya 32
d. Lafadz Dan Bentuk Bacaan Istighfar 33
e. Kondisi Dan Waktu Disunahkan Membaca Istighfar. 35
f. Buah Dan Faedah Istighfar 38
g. Langkah – langkah istighfar 48
2. Motivasi hidup 53
a. Definisi Motivasi 56
b. Macam – Macam Motivasi 55
c. Motivasi Kebutuhan 57
d. Tekhnik – Tekhnik Motivasi 59
e. Fungsi Motivasi 63
f. Cara motivasi orang lain 64
3. Implementasi Konseling Istighfar dalam Meningkatkan Motivasi Hidup 65
4. Hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan 67
BAB III: PENYAJIAN DATA 71
A. Deskripsi Umum Objek Penelitian 71
B. Deskripsi Konselor dan Klien 73

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Deskripsi Hasil Penelitian 76
1. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian 76
2. Penyusunan Instrumen Penelitian..... 78
3. Tahap pretest..... 85
4. Tahap perlakuan 86
5. Tahap posttest 92
D. Hipotesis Penelitian 93
BAB IV : ANALISIS DATA ..... .94
A. Analisis Proses konseling istighfar dalam meningkatkan motivasi hidup pasien gagal ginjal. 94
B. Pengujian Hipotesis 98
C. Analisis hasil pada Aspek Psikologis dan Emosi Klien 100
BAB V : PENUTUP 104
A. Kesimpulan 104
B. Saran..... 106
DAFTAR PUSTAKA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 :Indikator dan Variabel 13
Tabel 1.2 : Standart Koefisien 25
Tabel 1.3 : Uji Validitas Angket Valiabel X 80
Tabel 1.4 : Uji Validitas Variabel Y 81
Tabel 2.1: Case Processing Summary Varibel X 84
Tabel 2.3: Reliability Statistics Variabel X 84
Tabel 2.3: Case Processing Summary Variabl Y 84
Tabel 2.4 : Reliability Statistics Variabel Y 84
Tabel 3.1 : Analisis Proses Konseling Istighfar 85
Tabel 3.2: Hasil Jumlah Skor Angket Pretestdan Postest 88
Tabel 3.4 : Nilai Koefisien 90

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

kesehatan atau hidup sehat adalah hak dasar bagi setiap orang. Kesehatan merupakan suatu hal yang sangat penting dan mahal harganya. oleh sebab itu kesehatan, baik individu, kelompok, maupun masyarakat, merupakan aset yang harus dijaga, dilindungi bahkan harus di tingkatkan sehat juga penentu dari kualitas sumber daya manusia yang semakin baik, oleh karena itu kesehatan perlu di jaga dari berbagai serangan fisik maupun non fisik[1].

Didalam era globalisasi sekarang banyak orang berbondong – bondong untuk menjaga dirinya agar tetap sehat. Undang-undang no 36 tahun 2009 tentang kesehatan telah menyatakan bahwa "Kesehatan adalah keadaan sehat baik secara fisik, spiritual, maupun sosial, yang memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomis". Kesehatan adalah hak dasar individu mendapatkan pelayanan kesehatan.

Masalah kesehatan sering dialami oleh seseorang karena gaya hidup, salah satunya adalah masalah gagal ginjal. Menurut WHO secara

[1] Hastono, *Analisis data Kesehatan*. (Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat UI 2007)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

global lebih dari 5 juta orang mengalami gagal ginjal kronik dan sekitar 1,5 juta orang harus bergantung hidupnya pada hemodialisis.[2]

Ginjal memainkan peran – peran kunci dalam fungsi tubuh manusia, tidak hanya dengan menyaring darah dan mengeluarkan produk-produk sisa, namun juga dengan menyeimbangkan tingkat-tingkat elektrolit didalam tubuh manusia, mengontrol tekanan darah, dan menstimulasi produksi dari sel – sel darah merah.[3]

Ginjal adalah organ tubuh manusia yang berfungsi dalam sistem ekskresi atau pembuangan. Ginjal merupakan salah satu organ yang harus selalu dijaga agar tetap berfungsi dengan normal. Mengalami gangguan ginjal berarti berpotensi untuk terkena penyakit lainnya. Penyakit ginjal terjadi karena adanya gangguan pada sistem penyaringan organ ginjal, dimana ginjal sudah tidak berfungsi sebagai organ penyaring racun sehingga terjadi penumpukan racun pada glomerulus, penumpukan ini lah yang akhirnya mengakibatkan kerusakan pada ginjal.[4]

Penyebab terjadinya penyakit ginjal sangat beragam, seperti adanya diabetes mellitus, asam urat, penyakit jantung, anemia kolestrol, kanker prostat, batu ginjal, infeksi ginjal, dan lain sebagainya. Kasus lain yang menyebabkan rusaknya ginjal karena sering mengkonsumsi minuman berenergi yang dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal. Jika hal

---

[2] Majid, *Hidup bekualitas dengan Hemodialisis (cuci darah) Reguler serta rawat inap ulang*. (Denpasar : Udayana University Press 2010).
[3] Andry harton,*Rawat Ginjal dan Cegah Cuci Darah.*(Jakarta : Erlangga 2011)
[4] Dewanto, Rudi. 2009. *Gagal Ginjal*. Teknomobi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut tidak segera mendapat penanganan yang tepat, maka tidak menutup kemungkinan akan mengakibatkan sebuah kegagalan pada ginjal. Penyakit gagal ginjal berkembang secara perlahan kearah yang semakin buruk di mana ginjal tidak mampu lagi bekerja sebagaimana fungsinya.

Apabila ginjal kehilangan sebagian fungsinya, maka nefron *(unit fungsional terkecil dari ginjal yang berfungsi menyaring darah dan membuang limbah)* yang masih utuh akan mencoba mempertahankan laju filtrasi glomerulus agar tetap normal. Keadaan ini akan menyebabkan nefron yang tersisa harus bekerja melebihi kapasitasnya. Sehingga timbul kerusakan yang akan memperberat penurunan fungsi ginjal. Selain itu, gagal ginjal juga dapat memicu munculnya penyakit lainnya. Jika sampai terjadi, maka hal tersebut akan memperburuk kondisi penderitanya, bahkan bisa berujung kematian.[5]

Dalam kehidupan jika seseorang yang di vonis mengidap penyakit gagal ginjal oleh dokter, kemungkinan besar seseorang tersebut akan kehilangan motivasi hidupnya, sehingga seseorang yang mengalami penyakit gagal ginjal merasa bahwa hidupnya tidak akan lama lagi, kondisi tersebut membuatnya enggan melakukan sesuatu. Seperti yang dialami oleh pak mulyono yang mengidap penyakit gagal ginjal sudah berjalan 5 tahun terakhir ini, penurunan motivasi hidup terhadap pak mulyono di tunjukan dengan sikap yang selalu sedih, mengeluh, dan lesu. Keadaan yang seperti ini yang dialami oleh seseorang penderita gagal ginjal.

[5]Sofi Ariani, *Stop ! Gagal Ginjal* (Yogyakarta: Istana Media, 2016).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Motivasi hidup sangat berpengaruh terhadap pencapaian tujuan hidup seseorang, baik berupa harapan, impian, cita-cita dan keinginan terbesar lainnya. Seseorang yang gagal memperolah sesuatu yang di inginkan, setelah melalui usaha keras, tidak jarang orang tersebut cenderung berprilaku negatif, keadaan ini yang dialami oleh pak mulyono selama beberapa tahun ia divonis gagal ginjal, beliau belum dapat menerima kondisinya yang ditampakan pada prilakunya seperti memarahi dirinya sendiri, orang lain bahkan orang terdekatnya (keluarga) ketika tidak sesuai dengan hati dan fikirannya beliau sering lepas kontrol emosi sehingga keluar amarahnya yang tidak bisa dikendalikan oleh siapapun, bahkan sampai menyalahkan Allah S.W.T.[6] Hal ini terjadi karena pak mulyono telah kehilangan motivasi hidup.

Motivasi hidup adalah dorongan atau tenaga pengerak yang berasal dari dalam diri untuk terus semangat menjalani kehidupan sehingga dapat melakukan kegiatan sehari-hari dan dapat mencapai keinginan dan harapan dalam hidup. Motivasi hidup dapat meningkatkan harapan hidup seseorang

Motivasi hidup harus tertanam dalam diri manusia, baik ketika manusia tersebut berada dalam kondisi dan situasi yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan.

Seseorang yang sudah divonis penyakit gagal ginjal tidak bisa disembuhkan dengan obat, melainkan harus menjalankan terapi hemodialisa atau biasa dikenal masyarakat awam dengan sebutan cuci

[6] Hasil wawancara dengan istri klien ketika beliau mengantarkan pasien cuci darah diruang hemodialisa RSI Jemursari Surabaya, pukul 09.00 Wib

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

darah adalah salah satu terapi pengganti ginjal sebagai upaya pengobatan/perawatan terhadap penyakit gagal ginjal kronis dan gagal ginjal terminal secara medis. Secara medis penyakit gagal ginjal kronis dan terminal tidak dapat diobati sampai sembuh total sehingga HD harus dilaksanakan seumur hidup pasien. Hal ini terkadang mengakibatkan keputusasaan bagi pasien dan keluarganya. Beberapa gangguan tubuh akibat penyakit gagal ginjal dan kesakitan yang terkadang dirasakan saat HD membuat kondisi psikologis pasien memburuk. Tidak jarang pasien merasakan sakit seumur hidupnya, tanpa merasa sehat dan merasa hidupnya hanya menunggu kematian.[7]

Terapi hemodialisa ini yang harus dijalani pasien gagal ginjal sepanjang hidupnya. Kecuali pasien melakukan transplantasi, pasien harus menjalani perawatan berkala setiap minggu. Perawatan dilakukan selama 12-15 jam yang terbagi dalam tiga sesi. Kondisi ini pada umumnya menyebabkan gangguan psikologis yang dalam. Pada enam bulan sampai satu tahun pertama terapi, karena pasien merasakan ketidaknyamanan dan ketidakbebasan. Penolakannya terhadap yang dialami tersebut biasanya menghasilkan konflik dalam diri pasien. Konflik batiniah ini lama-lama akan menghasilkan rasa frustasi, rasa bersalah, depresi, dan lain sebagainya, ada beberapa gangguan psikologis yang muncul dari pasien gagal ginjal.[8]

---

[7]Rachmach, Lien Auliya *Tuhan, Aku di Vonis Cuci Darah,* (Bandung : Femmeline, 2007).
[8] National Kidney and Urologic Diseases Information Clearinghouse Guidance Kidney Failure :Choosing a Treatment That's Right

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu ada beberapa kondisi psikososial yang dialami pasien. Pertama adalah emosi. Mayoritas pasien mengalami perasaan takut. Merasa takut akan masa depan dan rasa marah yang berhubungan dengan pertanyaan mengapa hal itu menimpa dirinya. Kesedihan dan kedukaan juga sering muncul karena perasaan tidak berdaya karena seumur hidup tergantung dengan alat cuci ginjal.

Kedua adalah harga diri. Pasien gagal ginjal seringkali kehilangan kontrol. Mereka membutuhkan waktu untuk beradaptasi dan menyesuaikan dirinya dengan penyakitnya. Menerima dengan ikhlas penyakitnya. Perubahan peran yang selama ini dijalankan, akibat penyakit menjadi berubah. Kondisi tidak sama lagi, apalagi dengan peralatan yang menempel di tubuhnya, kebanyakan akan mepengaruhi kepercayaan diri dan citra diri pasien.

Ketiga adalah gaya hidup. Pelaksanaan diet, pembatasan cairan akan membuat pola makan berubah. Rutinitas kontrol/terapi juga akan mempengaruhi rutinitas keseharian. Bahkan pada kasus tertentu, adanya komplikasi membuat pasien harus keluar dari pekerjaannya.

Keempat adalah fungsi seksual yang menurun. Kondisi ini disebabkan kondisi oleh factor organik. Perubahan hormonal atau karena insufisiensi vaskuler pada kasus gagal ginjal dengan diabetes. Faktor lainnya adalah perubahan harga diri, citra diri, dan perasaan tidak menarik lagi.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berat kondisi psikologis pasien jelas menambah beban lebih terhadap penyakit yang diderita. Kondisi seperti ini tentu saja membutuhkan dukungan psikososial terutama dari keluarga agar pasien mampu bangkit. Dukungan dan perasaan positif yang diberikan keluarga, secara fundamental akan mengubah cara pandang pasien.

Kondisi seperti itu membuat peneliti ingin mencoba memberi proses konseling istighfar kepada pasien gagal ginjal di Simowau F.45 Sidoardjo akibat penyakit yang diderita. Karena pada dasarnya menurut Moh.Surya konseling adalah bantuan yang diberikan kepada konseli supaya ia memperoleh konsep diri dan kepercayaan diri untuk dimanfaatkan memperbaiki perilakunya pada masa mendatang.[9] Konseling juga merupakan proses dimana terjadinya serangkaian kegiatan paling pokok dari bimbingan dalam usaha membantu konseli atau klien secara tatap muka dengan tujuan agar klien dapat mengambil tanggung jawab sendiri terhadap berbagai persoalan atau masalah khusus. Dan terjadi suasana yang profesional, dilakukan, dijaga sebagai alat ukur untuk memudahkan perubahan – perubahan dalam tingkah laku klien[10].

Sedangkan istighfar merupakan bentuk masdar (kata dasar) dari istaghfara yastaghfiru. Unsur pokoknya adalah ghafara yang menunjukkan kepada as-sitru (hal menutupi).

---

[9] Shahudi.shiraj, *pengantar bimbingan konseling.* (Surabaya : Revka Petra Media,2012) hal.19
[10] Sulistyarini dan mohammad jauhar, *Dasar-Dasar Konseling,* (Jakarta : Prestasi Pustaka 2014) h.31-32

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Ar-Raghib berkata: “Al-Ghufru yaitu mengenakan sesuatu yang dapat menjaganya dari kotoran, sehingga dikatakan ighfir tsaubaka fid dua, kenakanlah pakaianmu dalam berdo’a. Sementara al-ghufran wal maghfirah minallah berarti: Dia menjaga hamba agar tidak disentuh oleh adzab. Adapun istighfar bermakna meminta hal tersebut dengan ucapan dan perbuatan. Di katakan pula, ighfiru hadzal amra bin maghfiratihi artinya tutupilah ia dengan sesuatu yang wajib yang digunakan untuk menutupinya.

Al- khaththabi berkata, “Al-Ghaffarr bermakna dialah yang mengampuni dosa-dosa para hamba secara berulang-ulang pula ampunan tersebut. *Al-Ghaffar* ialah yang menutupi dosa-dosa hamba-Nya lagi yang melabuhkan pakaian belas kasih kepada mereka. Dia tidak menyingkap urusan seorang hamba kepada manusia yang lain dan tidak mengoyak penutupnya dengan hukuman yang dia perlihatkan didepan mata mereka”.[11]

Salah satu dari sekian pengaruh istighfar ialah Allah akan memberikan berkah bagi hamba dalam hal kesehatan dan kekuatanya *(afiyat).* Selain itu, Dia juga akan menambahkan pada dirinya kekuatan, daya, dan tenaga.

Hal ini merupakan bukti kebenaran firman Allah melalui lisan nabi Hud :

[11] Ahmad Hammam bin Hasan, *Terapi dengan Ibadah*, (Solo: Aqwam, 2008), hal.13-14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

وَيَٰقَوۡمِ ٱسۡتَغۡفِرُواْ رَبَّكُمۡ ثُمَّ تُوبُوٓاْ إِلَيۡهِ يُرۡسِلِ ٱلسَّمَآءَ عَلَيۡكُم مِّدۡرَارٗا وَيَزِدۡكُمۡ قُوَّةً إِلَىٰ قُوَّتِكُمۡ وَلَا تَتَوَلَّوۡاْ مُجۡرِمِينَ ٥٢

"Dan (ia berkata), 'Hai kaumku, mohonlah ampun kepada Rabbmu lalu bertaubatlah kepada-Nya, niscaya Dia menurunkan hujan yang sangat deras atasmu, dan dia akan menambahkan kekuatanmu dan janganlah kamu berpaling dengan berbuat dosa.'" (Hud: 52).

Firman Allah, "Wa yazidkum quwwatan ila quwwqtikum," merupakan dalil bahwa istighfar ialah sebab bertambahnya daya dan kekuatan *(afiyat)* Allah berfirman dalam ayat berikut :

وَأَنِ ٱسۡتَغۡفِرُواْ رَبَّكُمۡ ثُمَّ تُوبُوٓاْ إِلَيۡهِ يُمَتِّعۡكُم مَّتَٰعًا حَسَنًا إِلَىٰٓ أَجَلٖ مُّسَمّٗى وَيُؤۡتِ كُلَّ ذِي فَضۡلٖ فَضۡلَهُۥۖ وَإِن تَوَلَّوۡاْ فَإِنِّيٓ أَخَافُ عَلَيۡكُمۡ عَذَابَ يَوۡمٖ كَبِيرٍ ٣

"Dan hendaklah kamu meminta ampun kepada Rabbmu dan bertobat kepada-Nya. (jika kamu mengerjakan yang demikian, niscaya Dia akan memberi kenikmatan yang baik (terus menerus) kepadamu sampai kepada waktu yang ditentukan dan Dia akan memberikan kepada tiap-tiap orang yang mempunyai keutamaannya. Jika kamu berpaling, maka sesungguhnya aku takut kamu akan ditimpa siksa hari kiamat." (Hud: 3)

Melalui latarbelakang yang telah peneliti paparkan di atas, peneliti berusaha mencari solusi bagaimana pasien penderita gagal ginjal dapat menerima cobaan dengan ikhlas dan lapang dada sehingga pasien dapat beradaptasi dengan kondisinya saat ini, serta dapat menjalani hari-hari nya dengan semangat dan lebih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bermakna dengan melakukan kegiatan-kegiatan yang positif. Peneliti mengangkat penelitian ini dengan judul ***"Pengaruh Konseling Istighfar dalam Meningkatkan Motivasi Hidup Pasien Gagal Ginjal di Simowau Indah F/45 Sidoardjo"***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah penulis paparkan di atas, maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh antara Konseling Istighfar dalam meningkatkan motivasi hidup pasien Gagal Ginjal di Simowau Indah F/45 Sidoardjo?

C. Tujuan Peneitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menjelaskan pengaruh konseling istighfar dalam meningkatkan motivasi hidup pasien gagal ginjal di Simowau Indah F/45 Sidoardjo.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritik maupun praktik :

1. Manfaat teortik

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pada ilmu pengetahuan untuk menambah wawasan Bimbingan dan Konseling Islam khususnya konsentrasi komunitas. Selain itu,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penelitian ini juga memberikan sumbangan pemikiran bagi pemikiran.

2. Secara Praktik

Penelitian ini diharapkkan dapat menjadi bahan rujukan bagi konselor agar memperluas wawasan serta mempermudah proses konseling dalam memberikan motivasi hidup kepada klien dan khususnya kepada pasien yang mengidap penyakit gagal ginjal agar dirinya mampu meningkatkan motivasi hidupnya dengan bacaan – bacaan istighfar.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian dengan jenis kuantitatif yaitu jika ciri – ciri suatu faktor dapat diteliti dengan angka karena penelitian disini merupakan penelitian lapangan yang memerlukan analisis statitik (menggunakan angka – angka untuk memperoleh kebenaran hipotesis). Selain itu, penelitian yang dilaksanakan juga merupakan penelitian yang sifatnya deskriptif korelasional, karena penelitian ini adalah penelitian yang menggambarkan tentang pengaruh atau sebab akibat dari kedua variabel penelitian yaitu pengaruh konseling istighfar dalam meningkatkan motivasi pasien gagal ginjal di simowau indah F.45 sidoardjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk saja apa yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut. Kemudian ditarik kesimpulanya[12].

1) Variabel Independen

Variable ini sering disebut sebagai variable bebas. Variable bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya adalah konseling istighfar

2) Variabel Dependen

Sering juga disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat meupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah motivasi hidup pasien gagal ginjal.

Adapun variabel serta indikator yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

[12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* (Bandung: ALFABETA, 2015) hal.38

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.1 Variabel dan Indikator

Sebelum Konseling Istighfar	Motivasi Hidup
1. Tidak bersemangat dalam menjalani aktivitas sehari – hari: a) Bermalas-malasan b) Sering meninggalkan sholat c) Jarang mandi d) Pola makan yang tidak teratur e) Lusuh f) Penampilan berantakan g) Banyak tidur h) Sedikit bekerja i) Anti sosial j) Mengurungkan diri 2. Mengeluh a) Capek b) Jenuh dengan rutinitas cuci darah c) Tuhan tidak adil d) Pengen cepet meninggal 3. Sering marah – marah	1. Bersemangat dalam menjalani aktivitas sehari – hari. a) Rutin dalam menjalankan terapi hemodialisa setiap seminggu dua kali sesuai dengan yang dijadwalkan oleh rumah sakit. b) Bekerja c) Menjalankan kewajiban kepada Allah swt d) Bersosial e) Hidup sehat dengan pola makan teratur. f) Merawat kebersihan badan dengan teratur mandi dan berganti pakaian. 2. Mampu mengaktualisasikan diri a) Bermasyarakat b) Komunikasi baik dengan keluarga. 3. Dapat menjalin hubungan baik dengan tetangga maupun masyarakat,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang tidak terkontrol kepada keluarga maupun orang lain. 4. Emosion	4. Tidak bermalas – malasan 5. Tidak banyak mengeluh 6. Sabar 7. Terus ikhtiar 8. Bertawakal 9. Menerima kondisi kehidupannya

3. Definisi Operasional

Dalam penelitian ini sebagai upaya untuk mempermudah pembahasan dan terarahnya penulisan, perlu untuk menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul penelitan ini. Adapun istilah-istilah tersebut adalah:

1. Konseling Istighfar

Konseling istighfar terdiri dari dua kata yaitu konseling dan istighfar. Konseling berasal kata councle yang artinya bersama atau bicara bersama. Pengertian bicara bersama dalam hal ini adalah pembicara konselor dengan klien atau beberapa klien. Dengan demikian konseling berarti *"people coming to gain an understanding of problem that beset them were evident"*[13].

Menurut Natawijaya penyuluhan (counseling) merupakan satu jenis layanan yang merupakan bagian terpadu dari bimbingan. Konseling merupakan hubungan timbal balik antara dua orang individu antara konselor dengan klien dimana yang satu

[13]Thohirin *bimbingan dan konseling di sekolah madrasah berbasis integrasi* (Jakarta : Rajawali press, 2009), hal. 12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berusaha membantu yang lain untuk mencapai pengertian tentang dirinya dalam hubungan dengan masalah-masalah yang sedang dihadapi pada waktu sekarang maupun yang akan datang.[14]

Menurut Halien konseling merupakan tehnik dalam pelayanan bimbingan dimana proses pemberian bantuan pemberian secara langsung melalui wawancara dalam serangkaian pertemuan langsung tatap muka antara konselor dengan klien, dengan tujuan agar klien mampu memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap dirinya, mampu memecahkan masalah yang dihadapinya, dan mampu mengarahkan dirinya kearah perkembangan yang optimal, sehingga ia dapat mencapai kebahagian pribadi dan kemanfaatan sosial.[15]

Sedangkan istighfar (اِسْتِغْفَارٌ) adalah bentuk mashdar dari kata kerja استغفر- يستغفر Kata tersebut adalah perluasan dari kata (غَفَرَ) yang bermakna menutupi. Dan kalimat (المغفرة من الله) maksudnya Allah melindungi seorang hamba dari azab-Nya. Dengan demikian kata istighfar (اِسْتِغْفَارٌ) maknanya adalah meminta kepada Allah dengan perkataan maupun perbuatan agar Dia melindungi dirinya dari azab-Nya.

Secara ringkas lafadz-lafadz istighfar akan berkisar pada ucapan – ucapan : *Allahumaghfirlii., Robbighfirlii wa atuubu*

[14]Samsul munir amin, *Bimbingan dan konseling islam* (jakarta : Amza, 2010) hal.12
[15]Hallen, *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta : Liputan Press, 2002)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

alaya, Astaghfirullah wa atubu ilahi yang mengandung kata taubat didalamnya .

Perbanyaklah istighfar sebagaimana Rasulullah memperbanyak istighfar. Dari Abu Hurairahz bahwa dia mendengar Rasulullah bersabda:

وَا إِنِّي لَأَسْتَغْفِرُ ا وَأَتُوبُ إِلَيْهِ فِي الْيَوْمِ أَكْثَرَ مِنْ سَبْعِينَ مَرَّةً

"Demi Allah, sesungguhnya aku memohon ampun kepada Allah dan bertaubat kepada-Nya dalam sehari itu lebih dari tujuh puluh kali." (HR. al-Bukhari, no. 6307).

Istighfar bisa menjadi penawar (obat) untuk berbagai macam penyakit. Hal ini merupakan salah satu keutamaan istighfar yang banyak sekali.

Menurut penelitiannya Dr. dr. A Y Saleh, M.kes, Sp., seorang dokter ahli saraf dari Rs. Sunter – Jakarta menyatakan bahwa dzikir itu menyehatkan. Menurut dokter tersebut dilihat dari pengetahuan kedokteran kontemporer, hasil risetnya menunjukkan bahwa pengucapan "Laa illaha illallah" serta kalimat istighfar *"Astaghfirullah"* bisa menyingkirkan nyeri dan dapat menumbuhkan ketenangan dan kestabilan saraf untuk pasien. Karena dalam kedua bacaaan dzikir itu ada huruf jahr yang bisa mengeluarkan CO2 dari otak. Apa itu huruf Jahr? Huruf Jahr adalah sifat huruf yang saat dibaca kita harus

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menahan nafas, *pengucapannya* harus jelas sehingga dibaca tidak berdesis dan nafas tertahan dalam kalimat *"Astaghfirullah"* ada huruf *"Ghayn"*, *"Ra"*, serta dua buah lam hingga ada 4 huruf jahr yang dilafalkan keras hingga kalimat istighfar tersebut mengeluarkan karbondioksidasemakin banyak waktu udara dihembuskan keluar mulut. CO2 harus dkeluarkan oleh tubuh karena CO2 merupakan hasil hasil samah metabolisme tubuh, jika tidak dikeluarkan maka tubuh akan mengalami keracunan[16].

Dengan selalu berdzikir mengucapkan istighfar, perjalanan hidup kita dijamin akan lebih produktif. Istighfar membuat waktu kita lebih bernilai. Tidak heran, bila waktu seorang yang senantiasa beristighfar akan jauh lebih baik. Bacaan istighfar yang akan diterapkan kepada pasien dalam proses konseling ini adalah Sayyidul Istighfar yang merupakan lafadz istighfar yang paling utama dari sekian bentuk istighfar, dengan keistimewaannya yang luar biasa. Sebagaimana hadis di riwayatkan oleh Bukhari yang artinya :

مَنْ قَالَهَا مِنَ النَّهَارِ مُوقِنًا بِهَا ، فَمَاتَ مِنْ يَوْمِهِ قَبْلَ أَنْ يُمْسِيَ ، فَهُوَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ ، وَمَنْ قَالَهَا مِنَ اللَّيْلِ وَهُوَ مُوقِنٌ بِهَا ، فَمَاتَ قَبْلَ أَنْ يُصْبِحَ ، فَهُوَ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ

[16] Hasil Riset *Dr. dr. A Y Saleh, M.kes, Sp.,*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Barangsiapa yang membacanya diwaktu pagi dengan penuh keyakinan, kemudian meninggal sebelum datangnya malam, maka dia masuk kedalam surge.barang siapa dia yang membacanya diwaktu malam hari dengan penuh keyakinan dan meninggal sebelum datangnya pagi, maka ia masuk kedalam surga".

Bacaan sayyidul istighfar adalah sebagai berikut:

اَللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لاَ إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوءُ لَكَ بِذَنْبِي فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لاَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ

"Ya Allah, Engkau adalah Rabb-ku, tiada ilah selain Engkau, Engkau telah menciptakanku dan aku adalah hamba-Mu, dan aku selalu berusaha menepati ikrar dan janjiku kepada-Mu dengan segenap kemampuanku. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan perbuatanku. Aku mengakui betapa besar nikmat-nikmat-Mu yang tercurah kepadaku, dan aku sadar betapa banyak dosa yang telah aku lakukan, maka ampunilah aku, tidak ada yang bisa mengampuni dosa selain Engkau."

Makna yang terkandung dalam sayyidul istighfar adalah :

1) Ikrar tauhid : ya Allah Engkaulah Tuhanku, tidak ada sesembahan yang berhak disembah selain engkau.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Pengakuan.

   a) Sebagai hamba Allah
   b) Berlimpahnya nikmat yang Allah berikan kepada kita
   c) Banyaknya dosa yang kita lakukan
   d) Tidak ada yang bisa mengampuni dosa kecuali Allah

3) Berlindung kepada Allah dari keburukan perbuatan kita
4) Berupaya untuk selalu menjalankan ketaatan keppada Allah
5) Poin – poin diatas adalah tawassul (kalimat – kalimat pengantar untuk semakin mendekatkan diri kepada Allah) inti perrmintaannya adalah: *maka ampuni aku ya Allah*.

Waktu pelaksanaannya sayyidul istighfar di baca oleh pasien setiap selesai sholat fardlu sebanyak 3x, pasien masih dalam keadaan suci dan dibaca dengan penuh keyakinan yang kuat.[17].

2. Motivasi hidup

Motivasi adalah dorongan atau tenaga penggerak yang berasal dari dalam diri untuk terus semangat dalam menjalani kehidupan sehingga dapat melakukan kegiatan sehari-hari dan

[17] Imam Nawawi, *Terjemah Riyadus Shalihin*, (Solo : Insan Kamil, 2013) hal 806

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat mencapai keinginan dan harapan dalam hidup. Motivasi hidup dapat meningkatkan harapan hidup seseorang. Harapan hidup merupakan dimana usia dimana seseorang yang lahir pada waktu dan tempat tertentu memiliki kecenderungan untuk hidup secara statistik, berdasarkan usia dan status kesehatannya pada saat ini. Usia adalah seberapa panjang seseorang hidup[18].

Dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah merupakan sejumlah proses-proses psikologikal, yang menyebabkan timbulnya, di arahkannya dan terjadinya persistensi kegiatan-kegiatan sukarela (volunteer), yang diarahkan ketujuan tertentu, baik yang bersifat internal atau eksternal bagi seseorang individu, yang menyebabkan timbulnya sikap antusiasme dan persistensi.

Dari definisi tersebut penulis menjelaskan bahwa dalam penelitian ini adalah dorongan yang ada dalam diri seseorang untuk dapat menerima kondisi sakit yang diderita sehingga dapat bersemangat dalam menjalani kehidupan.

Indikator jika seseorrang memiliki motivasi hidup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mampu mengaktualisasikan diri
2. Tidak bermalas-malasan dalam menjalani kehidupan.

[18] Diane E. Papalia, DKK, *Human Development (Psikologi Perkembangan) Edisi Ke Sembilan* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), hal. 846.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tidak banyak mengeluh.
4. Menerima kondisi kehidupannya.

5. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat empat teknik pengumpulan data. Yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, angket (Quesioner). Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan peneliti menggunakan panca indra dengan seksama[19]. Mata yang tidak sekedar memandang, tetapi memandang dengan penuh perhatian, telinga yang mendengar dengan penuh pemahaman, dan lain sebagainya. Kemudian hasil pengamatan itu peneliti analisis dengan menggunakan ilmu yang berkaitan dengan hasil pengamatan tersebut.

Ada beberapa aspek yang diamati oleh peneliti, yakni aspek fisik dan psikis. Aspek fisik maksudnya segala sikap dan perilaku yang tampak kemudian diiringi dengan ekspresi tertentu. Adapun aspek psikis maksudnya makna kejiwaan (berupa perasaan, pikiran) yang tersingkap dari ekspresi yang dimunculkan.

[19] Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal. 142.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Peneliti mengambil metode observasi nonpartisipan di mana peneliti tidak ikut serta dalam proses kehidupan yang dijalani oleh klien. Peneliti hanya mengamati saja yang bertujuan agar dapat memahami kondisi yang sebenarnya. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui aktifitas klien, baik aktifitas berupa verbal maupun nonverbal, sikap dan perilaku yang dimunculkan. Observasi ini dilakukan sebelum dan sesudah proses konseling istighfar dilaksanakan dengan tujuan agar dapat membedakan tingkat motivasi sebelum dan sesudah proses konseling yang diharapkan adanya peningkatan motivasi hidup yang lebih baik.

b. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab yang dilakukan oleh peneliti kepada pihak yang diwawancarai yang hasilnya berbentuk tanggapan, pendapat, keyakinan, perasaan, hasil pemikiran, dan pengetahuan seseorang tentang segala sesuatu yang dipertanyakan sehubungan dengan masalah penelitian[20]. Hasil dari wawancara tersebut akan menjadi pelengkap data yang dibutuhkan oleh peneliti.

Wawancara ini dilakukan sebelum dan sesudah proses konseling istighfar. Wawancara yang dilakukan sebelum proses konseling istghfar bertujuan agar memperoleh informasi tentang

[20] Hadari Nawawi & Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gadjah Mada sUniversity Press, 1995), hal. 98.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sifat, sikap, prilaku, maupun kebiasaan sehari-hari klien. Adapun wawancara yang dilakukan setelah proes konseling istighfar bertujuan untuk menggali informasi tentang dampak dari pelaksanaan konseling. Dengan demikian, akan diketahui ada tidaknya perubahan-perubahan pada pola sifat, sikap, dan perilaku klien.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data kualitatif dengan melihat atau menganalisis dokumen – dokumen yang dibuat oleh subjek sendiri atau orang lain tentang subjek[21]. Dokemuntasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya – karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan *(life histories)*, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain – lain[22]. Untuk mendapatkan gambar berupa data yang berupa gambar, peneliti perlu memotret tentang keadaan lingkungan klien, kegiatan sehari – hari yang dilakukan klien, dan gambar lain yang mendukung data peneltian (proses konseling).

[21]Haris, Hendriansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Salemba Humanika, 2011) hal. 118

[22]Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*,(Bandung : ALFABETA, 2010) hal. 82

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Angket (Quesioner)

Angket merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal – hal yang ia ketahui[23]. Kuesioner atau daftar pertanyaan yang diajukan, kemudian disusun berdasarkan variabel yang diteliti dengan menyediakan jawaban alternatif yang diperoleh oleh responden sesuai dengan kondisi riil, sehingga diharapkan didapatkan data yang akurat atas penelitian ini. Quesioner ini di isi oleh pak Mulyono pasien gagal ginjal.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sitematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan – bahan lain, sehingga dpatmudah dipahami dan temuannya dapat di informasian kepada orang lain.[24]

Sampel mengisi lembar jawaban yang telah disediakan dengan cara memberikan tanda silang (√) pada lembar jawaban yang telah disediakan. Pada penelitian kuantitatif ini setiap data atau variabel akan dihitung rata – rata ukuran sampel, standart devisiasi dan standart eror rata – rata untuk mengetauhi tingkat reliabilitas dan validitasnya.

---

[23] Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik,* (Jakarta : PT. Rineka Cipta,2006) hal.194

[24] Lexy J. Moleong, *Metode Penenlitian Kuantitatif* (Bandung:PT.Remaja rodaskarya, 2005),hal. 216-220

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam penenlitian ini peneliti menggunakan analisis eksperimen quasi yang menggunakan rancangan treatment by subjek. Adapun bentuk rumus sebagai berikut:

Adapun tabel standart untuk mengetauhi nilai koefisien korelasi adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : D dibagi N

D : Nilai Tindakan 1 – nilai tindakan 2

N : jumlah individu

Tabel 1.2

Standart Nilai Koefisien

No.	Koefisien Korelasi	Penjelasan
1.	Antara 0.800 – 1.000	Sangat Tinggi
2.	Antara 0.600 – 0.800	Tinggi
3.	Antara 0.400 – 0.600	Sedang
4.	Antara 0.200 – 0.400	Rendah
5.	Antara 0.000 – 0.200	Sangat Rendah

F. Sistematika Pembahasan

Dalam penelitian ini agarmenjadi bahan kajian yang mudah maka peneliti menyusun sistematikanya sebagai berikut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I : PENDAHULUAN

Menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, kerangka teori dan hipotesis, metode penelitian yang terdiri dari 1) pendekatan dan jenis penelitian 2). Variabel dan indikator peneliti, 3).teknik pengumpulan data 4). Teknik analisa data,kemudian pembahasan tentang sistematika pembahasan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Membahas tentang kajian teoritik, yang membahas tentang konseling istighfar yang meliputi pengertian konseling istighfar, tujuan konseling istighfar, hakikat dan sebab – sebabnya, lafadz dan bentuk bacaan istighfar, kondisi dan waktu disunahan membaca istighfar, buah dan faedah istighfar, dan langkah –langkah konseling istighfar. Serta pembahasan tentang motivasi hidup yang meliputi, pengertian, macam – macam motivasi hidup, motivasi kebutuhan, teknik- teknik motivasi, fungsi motivasi, cara motivasi orang lain, hasil penelitian yang relevan dan hipotesis penelitian.

BAB III : PENYAJIAN DATA

Membahas tentang penyajian data, disini penulis memasukkan tentang dekripsi lokasi penelitian, deskripsi konselor dan klien, setelah itu adapun hasil penelitian dan penguji hipotesis adakah pengaruh konseling istighfar dalam meningkatkan motivasi hidup pasien gagal ginjal di Simowau Indah F.45 Sidoardjo.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV : ANALISIS DATA

Pada bab ini memaparkan tentang analisis data yang mana analisis data yang peneliti buat adalah analisis pengaruh konseling istighfar dalam meningkatkan motivasi hidup pasien gagal ginjal dan hasil analisis angket pretest dan posttest dengan analisis rumus treatmen by subjek.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini yakni penutup yang meliputi kesimpulan dari seluruh pembahasan skripsi ini dan sekaligus memberikan saran – saran.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

KONSELING ISTIGHFAR DAN MOTIVASI HIDUP

A. Konseling Istighfar dan Motivasi Hidup

1. Konseling Istighfar

a. Definisi konseling istighfar

Konseling istighfar terdiri dari dua kata yaitu konseling dan istighfar. Konseling berasal kata councle yang artinya bersama atau bicara bersama. Pengertian bicara bersama dalam hal ini adalah pembicara konselor dengan klien atau beberapa klien. Dengan demikian konseling berarti *"people coming to gain an understanding of problem that beset them were evident"*[1].

Menurut Natawijaya penyuluhan (counseling) merupakan satu jenis layanan yang merupakan bagian terpadu dari bimbingan. Konseling merupakan hubungan timbal balik antara dua orang individu antara konselor dengan klien dimana yang satu berusaha membantu yang lain untuk mencapai pengertian tentang dirinya dalam hubungan dengan masalah-masalah yang sedang dihadapi pada waktu sekarang maupun yang akan datang[2].

Menurut Halien konseling merupakan tehnik dalam pelayanan bimbingan dimana proses pemberian bantuan pemberian secara langsung melalui wawancara dalam serangkaian pertemuan langsung

[1]Thohirin *bimbingan dan konseling di sekolah madrasah berbasis integrasi* (Jakarta : Rajawali press, 2009), hal. 12
[2]Samsul munir amin, *Bimbingan dan konseling islam* (jakarta : Amza, 2010) hal.12

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tatap muka antara konselor dengan klien, dengan tujuan agar klien mampu memperoleh pemahaman yang lebih baik terhadap dirinya, mampu memecahkan masalah yang dihadapinya, dan mampu mengarahkan dirinya kearah perkembangan yang optimal, sehingga ia dapat mencapai kebahagian pribadi dan kemanfaatan sosial[3].

Istighfar berasal dari bahasa arab, *Istighfar* (memohon ampun). Ia berasal dari mashdar *(infinitif),* kata *istighfara, yastaghfiru* dan asal katanya *ghafara,* kata *ghafara* menunjukkan, makna as-satr (menutupi atau menghalangi). Sementara kata al – ghafrdan ghufran bermakna satu (ampunan), seperti dikatakan untuk kalimat *ghafarallahudzanbahu ghufran wa maghfiratan wa ghufranan.*

Raghib al – Asfahani berpendapat, kata *al – Ghafr* bermakna menggunakan apa yang menjaga dari kotoran. Termasuk dalam maknanya kalimat, *ighfir tsaubaka* (gunakan pakaian anda) dalam berdo'a.kata *al – Ghufran* dan *al – maghfirah* dari Allah, yakni dia menjaga dan melindungi hamba agar tidak tersentuh azab.

Istighfar adalah permintaan dengan perkataan dan perbuatan. Dikatakan juga kalimat, *ighfiru hadzal-amr bimaghfiratihi,* artinya, tutupilah.

Kata *al – Ghafur, al- Gaffar* dan *al – Ghafir* termasuk *asma al – husna* Allah dan artinya, yang menutupi dosa – dosa hamba – hamba-Nya, yang mengampuni kesalahan dan dosa mereka.

[3]Hallen, *Bimbingan dan Konseling* (Jakarta : Liputan Press, 2002)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Imam al- Ghazali mengatakan, kata *al – Ghaffar* adalah, Dia yang menampakan keindahan dan menutupi yang buruk. Dosa adalah sejumlah keburukan yang ditutup dengan menurunkan penutup di dunia, serta mengampuni untuk tidak menghukum di akhirat.

Sementara al – Khathabi mengatakan, *al-Ghaffar* (yang maha mengampuni) adalah yang mengampuni hamba-Nya berkali – kali, setiap taubat diulangi atas suatu dosa hamba – hamba-Nya, dan terurai pada mereka baju kelembutan dan kaih sayangNya, maka tidak bersingkap perbuatan dosa hamba pada makhluk-Nya dan tidak tersingkap penutup-Nya dengan hukuman yang terlihat dimata mereka[4].

b. Tujuan Konseling Istighfar

Tujuan konseling istighfar adalah sebagai berikut :

1) Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan kesehatan dan kebersihan jiwa dan mental. Jiwa menjadi tenang, jinak dan damai (mutmainah), bersikap lapang dada (radhiyah) dan mendapatkan pengampunan dan hidayah dari Tuhannya.
2) Untuk menghasilkan suatu perubahan, perbaikan tingkahlaku yang dapat memberikan manfaat untuk diri sendiri, lingkungan keluarga, lingkungan kerja maupun lingkungan sosial dan alam sekitarnya.

[4] Hasan Hammam, Dahsyatnya Terapi Istighfar, (DKI : Nakhlah Pustaka, 2007) hlm. 12-14

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Untuk menghasilkan kecerdasan spiritual pada diri individu sehingga muncul dan berkembang rasa toleransi, tolong menolong dan kasih sayang.
4) Untuk menghasilkan kecerdasan spiritual pada diri individu sehingga muncul dan berkembang rasa keinginan untuk berbuat taat kepada tuhannya, ketulusan mematuhi segala perintahnya dan menerima segala ujian-Nya.
5) Untuk menghasilkan potensi ilahiyah, sehingga dengan potensi itu individu dapat melakukan tugasnya sebagai khalifah dengan baik menanggulangi berbagai persoalan hidup dan dapat memberikan kemanfaatan dan keselamatan bagi lingkungannya dan berbagai aspek kehidupan.

Kegiatan konseling merupakan jenis keterampilan yang pada intinya mengajak, membimbing dan mengarahkan klien kembali kepada fitrah, maka siapa saja yang akan mendalami profesi ini, dia harus memiliki keimanan, kemakrifatan dan ketauhidan yang berkualitas. Karena sudah jelas, bahwa profesi konseling adalah usaha sadar untuk memahami kondisi klien baik secara jamani maupun rohani yang kemudian mengantarkan konseli untuk menemukan solusi[5].

[5] Hamdani, Bakhlan, *Psikologi Konsling Islaam, (Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2001,* hal, 23

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Hakikat Istighfar dan Sebab – Sebabnya

Manusia tidak *ma'shun* (terjaga) dari kesalahan dan dosa. Hal ini mengambil hukum tabiat sebagai manusia yakni, tidak luput berbuat salah dan lupa. Jangan dikarenakan musuh – musuh manusia yang banyak. Misalnya, nafsu yang tinggal diantara sisi – sisi jiwanya, yang selalu menghiasi dan mengajaknya kepada keburukan, sebagaimana firman-Nya yang terdapat dalam (Qs.yusuf{12}:53), adalah sebagai berikut:

إِنَّ ٱلنَّفۡسَ لَأَمَّارَةُۢ بِٱلسُّوٓءِ إِلَّا مَا رَحِمَ رَبِّيٓۚ إِنَّ رَبِّي غَفُورٞ رَّحِيمٞ ٥٣

"Sesungguhnya nafsu itu selalu menyuruh kepada kejahatan, kecuali nafsu yang diberi rahmat oleh Tuhanku". (Qs.yusuf{12}:53).

Diantara musuh itu adalah setan. Ia musuh utama yang mengangu manusia dan memberikan bahan – bahan yang menghancukan. Musuh yang lain adalah hawa nafsu yang menghalangi manusia dari jalan Allah. Selain itu, dunia penuh dengan tipu daya dan kisi – kisi gemerlapnya. Sebenarnya orang yang terjaga dari dosa adalah yang dijaga olah Allah. Dia melindungi Anda dari kelalaian, dan meremehkan kedekatan dengan-Nya.

Fudhail bin Iyadh berkata,"Istighfar tanpa memutuskan dari perbuatan dosa adalah taubatnya para pendusta." Ada yang saleh berkata, Istighfar kita membutuhkan Istighfar lagi." Maksudnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu orang yang beristighfar kepada Allah dan belum meninggalkan maksiat maka istighfarnya membutuhkan pada istighfar lain. Oleh karena itu, hendaknya kita mengetahui hakikat istighfar kita agar tidak termasuk para pendusta, yang beristighfar dengan mulut, sementara mereka tetap dalam kemaksiatan.

d. Lafadz Dan Bentuk Bacaan Istighfar

Ada beberapa lafadz istighfar yang terdapat dalam hadis – hadis sahih dan diisabdakan secara langsung oleh Nabi. Seorang muslim hendaknya membaca lafadz.– lafadz itu sebanyak – banyaknya dengan niat mengikuti Sunnah Nabi Lafadz – lafadz itu antara lain :

1) رَبِّ غفِرْلِى وَ تُبْ عَلَيْ إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الَّرحِيْمِ

Rabbigh-firli wa tub' alayya innaka anta-tawabur-rahim

"Ya Tuhanku, ampunilah aku dan terimalah taubat-ku. Sesungguhnya engkau zat Yang Maha Meneria taubat dan maha penyayang". (HR.Bukhari).

2) أَسْتَغِرُ اللهَ الَّذِي لاَ إِلهَ إِلاَّ هُوَ الحَيُّ القَيُّوْمُ وَأَتُوْبُ إِلَيْهِ

Astaghfirullahal-ladzi la ilaha illa huwal-hayyul qayyumu wa atubu ilaihi.

"Aku memohon ampun kepada Allah dan bertaubat kepada-Nya. (Muttafaq'alaih)"

3) Dan ada pula sayyidul istighfar yang merupakan pemimpin istighfar. Adapun lafadznya adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

اللهُمَّ أَنْتَ رَبِّى لاَ إِلَهَ أَنْتَ خَلَقْتَنِيْ وَ أَنَا عَبْدُكَ

وَ أَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ أَعُوْذُبِكَ

مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَ أَبُوءُ

بِذَنْبِى فَاغْفِرْلِى فَإِنَّهُ لاَ يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ إِ لاَّ أَنْتَ

"Ya Allah, Engkau adalah Rabb-ku, tiada ilah selain Engkau, Engkau telah menciptakanku dan aku adalah hamba-Mu, dan aku selalu berusaha menepati ikrar dan janjiku kepada-Mu dengan segenap kemampuanku. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan perbuatanku. Aku mengakui betapa besar nikmat-nikmat-Mu yang tercurah kepadaku, dan aku sadar betapa banyak dosa yang telah aku lakukan, maka ampunilah aku, tidak ada yang bisa mengampuni dosa selain Engkau."

Ini lafaz dan bentuk bacaan itighfar yang diriwayatkan dari nabi dan termaktub dalam hadis – hadis sahih. Ada pula lafaz dan bentuk bacaan lainnya yangmaknanya serupa dan boleh diamalkan.akan tetapi.mengikuti sunnah nabi adalah yang diutamakan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Kondisi Dan Waktu Disunahkan Membaca Istighfar

Istighfar adalah sunnah yang dibaca setiap saat. Ada waktu - waktu khusus dan kondisi – kondisi tertentu di mana istighfar memiliki nilai lebih. Adapun waktu – waktu tersebut sebagai berikut:

1. Seusai menunaikan ibadah

Disunnahkan membaca istighfar seusai menunaikan ibadah, sebab dimungkinkan dalam menunaikan ibadah itu ada kesalahan ataupun kekurangan. Allah berfirman, :

ثُمَّ أَفِيضُواْ مِنْ حَيْثُ أَفَاضَ ٱلنَّاسُ وَٱسْتَغْفِرُواْ ٱللَّهَ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿١٩٩﴾

Kemudian bertolaklah kamu dari tempa bertolaknyan orang – orang banyak (arafah) dan mohonnlah ampun kepada Allah; sesungguhnya Allah maha penyayang. (al-Baqarah{2};199.

Ayat yang mulia ini merupakan penuturan al-qur'an tentang ibadah haji, khususnya setelah menunaikan thawaf ifadhah. Pada saat seperti ini disunnahkan membaca istighfar karena terkadang ada kesalahan ataupun kekurangan selama ibadah haji itu .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Begitu pula disyariatkan untuk membaca istighfar selepas mengerjakan shalat lima waktu. Diriwayatkan bahwasanya Nabi seusai mengucapkan salam dalam pelaksanaan sholat fardlu, dia kemudian membaca istifgfar sebanyak tiga kali. Sebab tidak menutup kemungkinan seorang hamba melaksanakan hal – hal yang mengurangi nilain shalatnya disebabkan lupa ataupun alpa.

2. Membaca istighfar di sore hari

Allah memuji para hamba-Nya yang membaca istighfar pada waktu yang penuh berkah ini, dalam firman-Nya,

ٱلصَّٰبِرِينَ وَٱلصَّٰدِقِينَ وَٱلْقَٰنِتِينَ وَٱلْمُنفِقِينَ وَٱلْمُسْتَغْفِرِينَ بِٱلْأَسْحَارِ ﴿١٧﴾

"(yaitu) oaring – orang yang sabar benar, yang tetap taat, yamg menafkahkan hartanya (di jalan Allah), dan memohon ampun diwaktu sahur". (Ali Imran[3]:17).

Dalam menafsirkan firman Allah yang menceritakan apa yang dilakukan oleh nabi Ya'qub berikut ini, *ya'qub berkata, " aku akan memohonkan ampun bagimu kepada tuhanku. Sesungguhnya Dia-lah Yang Maha pengampun lagi maha penyayang. (Yusuf [12]:98)*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Disebutkan bahwa ya'qub mengakhirkan istighfar hingga tiba waktu sahur[6]. Sebab, waktu ini memiliki keutamaan luar biasa yaitu do'a yang dipanjatkan akan dikabulkan, apa yang dipinta akan diberi dan Allah akan menerima permohonan ampun orang yang meminta ampun.

Khalid bin Ma'dan meriwayatkan; Allah swt berkata, "Sesungguhnya, hamba-Ku yang paling Aku cinta adalah mereka yang mencintai-Ku, yang hatinya tergantung (sangat menyukai) masjid – masjid dan orang – orang yang membaca istighfar diwaktu sahur[7]

3. Sebagai Penutup Majelis

Hal ini dilakukan ketika seseorang dari tempat duduknya berdiri hendak meninggalkan teempat itu, terutama sering sekali ketika dia bersama kawan – kawannya, atau dalam sebuah kumpulan atau seusai melaksanakan pekerjaannya. Sebagaimana diterangkan dalam hadis yang diriwayatkan 'Aisyah bahwasanya Rasulullah tidak akan berdiri dari suatu majelis melainkan membaca do'a, "Maha Suci Engkau ya Allah, Tuhanku dan aku memujiMu. Tiada tuhan selain

[6] Lihat, *Tafsir Ibnu Katsir*, tafsir ayat ke 97, Surat Yusuf,
[7] Imam al-Ghazali, *ihya' Ulumuddin, h. 313.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

engkau. Aku meminta ampunan kepada-Mu,, wahai Tuhanku dan aku bertaubatkepada-Mu.

Inilah kesempatan besar yang semestinya tidak di sia – siakan begitu saja oleh seorang muslim. Dalam hal ini, terutama dalam majelis – majelis kita yang sering dipenuhi obrolan dan caci maki orang lain, yang semua itu tidak lepas dari pengetahuan Allah SWT.

f. Buah Dan Faedah Istighfar

Istighfar memiliiki buah yang sangat besar dan faedah yang sangat luhur. Hal ini dapat dipetik oleh orang yang telah diberi taufik dan ilham oleh Allah sehingga mau membaca istighfar, dan kembali kepada Allah serta bertaubat kepada-Nya. Salah satu buah dari istighfar adalah sebagai berikut:

1. Istighfar merupakan sambutan terhadap perintah Allah

Allah memerintahkan dan menganjurkan supaya para hamba-Nya meminta ampunan kepada-Nya. Selanjutnya, Allah akan menjanjika ampunan dan pahala yang agung. Selain itu, pemberian yang melimpah sebagai balasan atas istighfar. Adakah yang lebih jujur ucapannya selain Allah? Ayat – ayat dan hadis yang menunjukan tentang hal ini adalah perintah Allah yang ditujukan kepada Nabi-Nya untuk beristighfar.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Padahal nabi adalah makhluk-Nya yang paling mulia.Allah Swt berfirman,yang artinya:

فَٱصۡبِرۡ إِنَّ وَعۡدَ ٱللَّهِ حَقّٞۚ وَٱسۡتَغۡفِرۡ لِذَنۢبِكَ وَسَبِّحۡ بِحَمۡدِ رَبِّكَ بِٱلۡعَشِيِّ وَٱلۡإِبۡكَٰرِ ٥٥

"maka bersabarlah kamu,karena sesungguhnya janji Allah itu benar, dan mohonlah ampunan untuk dosamu dan bertasbhlah seraya memuji tuhanmu pada waktu petang dan pagi".(al-Mukmin [40]:55).

Sungguh, betapa agung dan mulia Engkau, wahai tuhan semesta alam?

2. Istighfar adalah Kunci Rezeki

Istighfar merupakan ebab yang paling utama dan paling penting untuk mendatangkan rezeki dengan anugrah dari Allah, sebagaimana firman Allah yang mengisahkan tentang Nabi Nuh,

فَقُلۡتُ ٱسۡتَغۡفِرُواْ رَبَّكُمۡ إِنَّهُۥ كَانَ غَفَّارٗا ١٠ يُرۡسِلِ ٱلسَّمَآءَ عَلَيۡكُم مِّدۡرَارٗا ١١ وَيُمۡدِدۡكُم بِأَمۡوَٰلٖ وَبَنِينَ وَيَجۡعَل لَّكُمۡ جَنَّٰتٖ وَيَجۡعَل لَّكُمۡ أَنۡهَٰرٗا ١٢

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Maka aku katakana kepada mereka, "Mohon-Lah ampun kepada Tuhanmu, sesungguhnya Dia adalah maha pengampun, niscaya dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat, dan membanyakan untukmu kebun – kebun dan mengadakan (pula didalamnya) untukmu sungai – sungai" (Nuh [71]:10-12)

Dalam ayat tersebut menyatakan bahwasanya istighfar memiliki faedah sebagai berikut :

a) Turunnya hujan yang silih berganti. Ibnu Abbas menafsirkan *yang sangat deras* dengan peristiwa fenimena turunnya hujan susul menyusul satu sama lain.
b) Kebun – kebun dan taman – taman yang indah.
c) Mengalirnya sungai – sungai yang airnya tawar.

Allah akan memberi kenikmatan yang baik bagi orang yang memohon ampunan dan bertaubat. Adapun yang dimaksud dengan, *Dia akan memberi kenikmatan yang baik* menurut Ibnu Abbas adalah anugerah berupa rizki dan kelapangan[8].

[8] Lihat, Zaid al-Masir, vol. 4 h.75

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Istighfar Membuka Pintu Surga

Sebagaimana disabdakan oleh Nabi saw dalam sebuah hadis yang diriwayatkan ‘Aus bin Syaddad bahwasanya Sayyidul istighfar adalah seorang hamba mengucapkkan,

اَللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لاَ إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوءُ لَكَ بِذَنْبِي فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لاَ يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلا أَنْتَ

“Ya Allah, Engkau adalah Rabb-ku, tiada ilah selain Engkau, Engkau telah menciptakanku dan aku adalah hamba-Mu, dan aku selalu berusaha menepati ikrar dan janjiku kepada-Mu dengan segenap kemampuanku. Aku berlindung kepada-Mu dari keburukan perbuatanku. Aku mengakui betapa besar nikmat-nikmat-Mu yang tercurah kepadaku, dan aku sadar betapa banyak dosa yang telah aku lakukan, maka ampunilah aku, tidak ada yang bisa mengampuni dosa selain Engkau.”

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Istighfar Menghapus Segala Dosa dan Kesalahan

Qatadah mengatakan, “sesungguhnya, al-Qur’an telah menunjukkan kepada kalian penyakit kalian dan obatnya. Adapun penyakit kalian adalah dosa – dosa, sedangkan obatnya adalah istighfar. Artinya, istighfar merupakan sebab diampunkannya dosa – dosa dan dilemburkannya keburukan – keburukan. Allah swt berfirman Allah,

وَٱلَّذِينَ إِذَا فَعَلُواْ فَٰحِشَةً أَوۡ ظَلَمُوٓاْ أَنفُسَهُمۡ ذَكَرُواْ ٱللَّهَ فَٱسۡتَغۡفَرُواْ لِذُنُوبِهِمۡ وَمَن يَغۡفِرُ ٱلذُّنُوبَ إِلَّا ٱللَّهُ وَلَمۡ يُصِرُّواْ عَلَىٰ مَا فَعَلُواْ وَهُمۡ يَعۡلَمُونَ ١٣٥

Dan (juga) orang – orang yang apablaa mengerjakan perbuatan keji atau menganiaya diri sendiri, mereka ingat akan Allah, lalu memohon ampun terhadap dosa – dosa mereka dan siapa lagi yang dapat mengapuni dosa selain dari pada Allah? Dan mereka tidak meneruskan perbuatan kejinya itu, sedang mereka mengetahui.(Ali Imran [3]:135)

5. Istighfar Dapat Menolak Siksan Sebelum ditimpahkan

Sebuah kaidah yang sudah sama – sama kita kenal bahwa mnjga lebih baik daripada mengobati. Hasan al-Bashri berkata;

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

wahai anak adam, engkau meninggalkan dosa lebih ringan dari paadaemnkau memohon taubat.

Salah satu buah dari istighfar adalah Allah menjadikan sebagai salah satu sebab diangkatnya siksa dan hukuman sebelum keduanya ditimpakan. Hal ini sesuai dengan firman Allah.

وَمَا كَانَ ٱللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمۡ وَأَنتَ فِيهِمۡۚ وَمَا كَانَ ٱللَّهُ مُعَذِّبَهُمۡ وَهُمۡ يَسۡتَغۡفِرُونَ ٣٣

"Dan Allah sekali-kali tidak akan mengazab mereka, sedangkan kamu berada diantara mereka. Dan tidaklah (pula) Allah akan mengazab mereka,sedang mereka meminta ampun". (al-Anfal [8]:33).

Abu Musa aal-Asyari mengatakan, dahulu kala kita mempunyai dua pengaman dari siksa. Adapun salah satunya sekarang sudah pergi yaitu keeberadaan Rasulullah di sisi kita dan yang masih tersisa adalah istighfar. Jadi istighfar merupakan perlindungan keamanan dari Allah kepada hamba-Nya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Istighfar Meninggikan Derajat

Sebagaimana istighfar memberikan manfaat kepada manusia di dunia. Ia juga merupakan salah satu sebab diangkatnya derajat manusia di surga.

7. Istighfar Membersihkan Hati

Abu Hurairah meriwayatkan bahwasanya Rasulullah saw.berabda, sesungguhnya jika seorang mukmin berbuat dosa maka dalam hatinya akan terdapat noda hitam. Jika dia bertaubat, mencabut kembali (apa yang dialakukan) dan memohon ampunan maka hatinya akan bertambah hitam hatinya hingga hatinya menjadi tertutup, inilah tertuttup yang disebutkan Allah swt dalam kitab-Nya,

كَلَّا ۖ بَلْ ۜ رَانَ عَلَىٰ قُلُوبِهِم مَّا كَانُوا۟ يَكْسِبُونَ ﴿١٤﴾

"Sekali –kali tidak (demikian) sebenarnya apa yang selalu mereka usahakan itu menutup hati mereka.(al-Muthaffifin [83]:14).

Istighfar menyebabkan bersih, suci, mengkilap,dan sucinya hati dari dosa,maksiatbintik hitamnyahati, dan penutup hati.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

8. Istighfar Menyuburkan Kandungan

Inilah berita gembira bagi setiap orang yang endambakan anak dan keturunan yang saleh. Dalilnya adalah firman Allah,

فَقُلْتُ ٱسْتَغْفِرُوا۟ رَبَّكُمْ إِنَّهُۥ كَانَ غَفَّارًا ﴿١٠﴾ يُرْسِلِ ٱلسَّمَآءَ عَلَيْكُم مِّدْرَارًا ﴿١١﴾ وَيُمْدِدْكُم بِأَمْوَٰلٍ وَبَنِينَ وَيَجْعَل لَّكُمْ جَنَّٰتٍ وَيَجْعَل لَّكُمْ أَنْهَٰرًا ﴿١٢﴾

Maka aku katakana kepada mereka, "Mohonlah ampun kepada Tuhanmu, sesungguhnya Dia adalah maha Pengampun, niscaya Dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat, dan membanyakan harta dan anak – anakmu, dan mengadakan untukmu kebun – kebun dan mengadakan (pula didalamnya) untukmu sungai – sungai." (Nuh [71]:10-12)

Dalam ayat yang mulia ini,disebutkan beberapa buah dari istighfar sebagaimana berikut :

1) Membuat ampunan dari dosa – dosa.
2) Turunnya hujan dan dikeluarkan rezeki.
3) Allah menganugerahkan lebih banyak harta dan anak.
4) Allah menjadikan kebun – kebun dan taman – taman.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam menafsirkan firman Allah yang berbunyi, Dan membanyakkan harta dan anak – anakmu, ‘Atha’ mengatakan, “ Allah akan memperbanyak harta dan anak – anak kalian.”

Ibnu Katsir mengatakan, “Allah akan memberi kalian harta dan anak – anak. Dalam sebuah hadis disebutkan, Dan Allah akan memberinya rezeki dari jalan yang tidak disangka – sangka.” Semua rezeki datangnya dari Allah.

9. Istighfar Menyehatkan dan Menguatkan

Salah satu dampak positif yang ditimbulkan oleh istighfar adalah, Allah mengaruniakan kesehatan dan kesembuhan pada seseorang. Selain itu, Allah juga menambahkan kekuatan, semangat dan aktivitas orang itu. Sesuai dengan firman Allah yang diungkapkan melalui lisan nabi Hud,

وَيَٰقَوۡمِ ٱسۡتَغۡفِرُواْ رَبَّكُمۡ ثُمَّ تُوبُوٓاْ إِلَيۡهِ يُرۡسِلِ ٱلسَّمَآءَ عَلَيۡكُم
مِّدۡرَارٗا وَيَزِدۡكُمۡ قُوَّةً إِلَىٰ قُوَّتِكُمۡ وَلَا تَتَوَلَّوۡاْ مُجۡرِمِينَ ٥٢

Hai kaumku, mohonlah ampun kepada tuhanmu lalu bertaubatlah kepada-Nya,niscaya Dia menurunkan hujan yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sangat deras atasmu, dan dia akan menambahkan kekuatanmu dan janganlah berpaling dengan berbuat dosa. (Hud[11] :52)

Firman Allah yang berbunyi, *Dia akan menambahkan kekuatan kepada kekuatanmu* merupakan dalil bahwa istighfar adalah penyebab bertambahnya kekuatan dan kesembuhan.

Adapun firman Allah yang berbunyi, Dia akan memberi kenikmatan yang baik (terus menerus) kepadamu, merupakan dalil bahwasanya Istighfar adalah sebab seseorang mendapat kenikmatan. Salah satu kenikmatan itu terwujud dalam bentuk kesehatan, kesembuhan dan kekuatan.

10. Kabar Gembira Bagi Wanita

Ibnu Umar engatakan bahwasanya Nabi saw.bersabda, “Wahai para wanita, berkatalah jujur dan perbanyaklah membaca istighfar. Sebab, sesungguhnya aku melihat kalian penduduk beraka terbanya.” Salah seorang wanita yang berada di tempat itu lantas bertanya, “Kenapa kami menjadi penduduk neraka terbanya?” Rasulullah menjawab,” kalian seringkali melaknat dan menginkari (tidak mau berterima kasih) kepada suami. Aku tidak melihat perempuan – perempuan yang akal dan agamanya kurang lebih banyak dari pada yang cerdas dari kelompok kalian.” Wanita itu lantas bertanya kembali ? “ apa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dimaksud dengan akal dan agama yang kurang?" Rasulullah menjawab, " kesaksian dua orang perempuan menyamai kesaksian satu orang laki – lakidan wanita selama beberapa hari diam tiidak menjalankanshalat." (HR.Muslim)

Sabda Rasulullah berbunyi, *dan perbanyaklah membaca istighfar* menjadikan wanita selamat dari perbuatan buruknya. Adapun perbuatan buruknya itu yakni memperlakukan suaminya dengan tidak baik atau melakukan kesalahan atau kekurangan dalam kaitannya dengan kewajiban yang harus ditunaikan untuk suaminya. Selain itu, hadis ini juga merupakan dalil bahwasanya istighfar merupakan penyebab selamat dari api neraka dihari kiamat kelak.

Saudariku, beristighfarlah untuk mewujudkan pesan Nabi saw. Supaya anda menjadi orang yang sukses didunia dan akhirat.

g. Langkah – langkah Konseing Istighfar

Langkah – langkah dalam konseling istighfar sama halnnya yang digunakan pada konseling umumnya, menurut Williamson langkah – langkah konseling diantaranya :[9]

1) Identifikasi

[9] Sjahudi Siraj, *Pengantar Bimbingan dan Konseling,* (Surabaya: Revka Petra Media, 2012).Hal.108-111.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Identifikasi yaitu suatu langkah yang dilakukan untuk mengetauhi masalah – masalah klien beserta gejala – gejala yang tampak secara langsung maupun yang tidak tampak langsung dan memerlukan pengukuran lebih dalamuntuk mengungkapkan masalahnya.

2) Diagnosis

Yaitu merupakan pengambilan atau penetapan kesimpulan atas dasar analisis dan sintesis diatas keimpulan disini maksudnya kesimpulann mengenai penyebab munculnya masalah yang diderita klien. Diagnosis dapat dikatakan sebagai usaha untuk mengerti masalah klien secara mendalam yang meliputi :

a) Sebab – sebab dan asal mula masalah itu timbul.
b) Perkembangan masalah sejak timbul sampai saat ini (terjadinya proses konseling)
c) Keluhan – keluhan spesifik yang dirasakan klien
d) Frekuensi keluhan yakni bertambah berat atau berkurang keluhan yang dirasakan
e) Faktor – faktor lain yang ikut mempengaruhi bertambahnya masalah klien.

Secara garis besar diagnosis diklasifikasikan menjadi dua yaitu diagnosis untuk mengerti masalah dan diagnosis untuk mengklasifikasi masalah.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Prognosis

Merupakan langkah penentuan kegiatan, progam – progam, tindakan – tindakan yang mesti dilakukan oleh klien sehubung dengan masalah dan faktor penyebabnya.

4) Treatmen

Merupakan langkah pelaksanaan pemberian bantuan berdasarkan hasil prognosis diatas. Treatmen merupakan pelaksanaan terapi terpilih dari berbagai alternative yang diajukan dan ditawarkan, pelaksanaan terapi ini berkaitan teknik yang sesuai (cocok) harus melihat masalahnya, keadaan kliennya kecenderungan konselornya, situasi lingkungannya dan juga faktor internal klien. Tekhnik yang akan dipakai adalah konseling istighfar. Dalam hal bacaan Isighfar yang digunakan oleh konselor adalah sayyidul istighfar. Adapun bacaannya adalah sebagai berikut :

اَللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لاَ إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ

Ya, Allah Engkaulah Tuhanku, tiada ilah selain engkau

خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ

Engkaulah yang telah menciptakan aku, dan aku adalah hamba-Mu.

وَأَنَا عَبْدُكَ وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعْدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ

Aku ada dalam perjanjianm-Mu dan janji-Mu, dengan segenap kemampuan-Ku.

أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Aku berlindung diri kepada-Mu dari kejelekan yang kuperbuat,

أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ وَأَبُوءُ لَكَ بِذَنْبِي فَاغْفِرْ لِي

Aku mengakui kepada-Mu akan nikmat-Mu yang Kau berikan kepadaku, dan aku mengakui akan dosaku, maka ampunilah aku.

فَإِنَّهُ لا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ

Sebab sesungguhnya tidak ada yang dapat mengampun dosa – dosa kecuali engkau.

Penggalan – penggalan bacaan sayyidul istighfar diatas diberikan kepada klien agar memudahkan klien untuk mengamalkannya, selain itu klien dapat membaca ayat serta maknanya dengan khusyu'. Dan adapun tujuan klien diberikan bacaan sayyidul istighfar adalah untuk mengubah fikiran dan tingkahlaku, sehingga dengan sayyidul istighfar dapat meningkatkan motivasi hidup klien. Hal ini dilakukan dengan memohon ampunan kepada Allah swt dan mengingat nikmat-nikmat Allah yang telah di karuniakan untuk hamba-Nya.

Adapun cara pelaksanaan nya adalah sebagai berikut :

1) Niat, penuh dengan pengharapan kepada Allah SWT.
2) Klien membacanya dalam keadaan suci
3) Dibaca ketika selesai sholat subuh dan ashar
4) Ketika membaca disertakan dengan maknanya.
5) Dibaca dengan khusyu', penuh keyakinan kepada Allah Swt.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Serta klien dapat membaca kalimat istighfar pendek *"Astagfirullahaladzim"* setiap hari nya minimal 360 kali, yang dapat dilaksanakan kapan saja.

Sebagai penguat konselor memberikan video tentang kedahsyatan sayyidul istighfar ketika kita dapat istiqomah mengamalkannya dan video motivasi yang meceritakan tentang seorang yang sama – sama memiliki penyakit gagal ginjal.orang tersebut bisa menerima kenyataan dan memiliki semangat yang besar dalam menjalani kehidupan. Setelah klien mennton konselor menjelaskan makna dari cerita dalam video tersebut.

5) Evaluasi dan follow up

Langkah ini dimaksudkan untuk mengetauhi sejauh mana langkah konseling yang telah diilakukan mencapai hasilnya. Dalam langkah follow up atau tindak lanjut,dilhat perkembangan selanjutnya dalam janga waktu yang lebih jauh[10].

Adapun praktik pelaksanaan konseling istighfar dalammeningkatkan motivasi pasien gagal ginjal adalah sebagai berikut :

a) Klien mengambil air wudhu untuk mensucikan diri dari najis.

[10] Aswadi, *Iyadah dan Ta'ziyah*. (Surabaya : Dakwah Digital Press.2009). Hal.40

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Setelah berwudhu klien melaksanakan kewajiban sholat subuh.

c) Kemudian klien membaca bacaan sayyidul istighfar sebanyak 3x dengan disertakan maknanya. klien diperbolehkan membawa teks bacaan yang sudah peneliti sediakan untuk klien.

d) Setelah selesai membaca klien menyertakan bacaan "*Astagfirullahaladzim"* sebanyak 100x.

e) Diakhiri dengan klien berdo'a memohon kekuatan jamani maupun rohani serta ketetapa iman kepada Allah SWT.

2. Motivasi Hidup

a. Definisi motivasi

Secara etimologi motiv atau dalam bahasa inggris *motive*, berasal dari kata motion, yang berarti gerakan atau sesuatu yang bergerak, jadi istilah motiv erat berkaitan dengan gerak yakni gerakan yang dilakukan oleh manusia atau disebut juga perbuatan atau tingkahlaku manusia.

Selain motif dalam psikologi dikenal dengan istilah motivasi.sebenarnya motivasi merupakan istilah yang lebih umun menunjukkan pada seluruh proses gerakan, termmasuk situasi yang mendorong diri sendiri, dorongan yang timbul dalam diri individu, tingkahlaku yang ditimbulkannya, dan tujuan atau akhir dari gerakan atau perbuatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer bahwa motivasi adalah keinginan atau dorongan yang timbul pada diri seeorang baik secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan sesuatu perbuatan dengan tujuan tertentu[11].

Sedangkan menurut beberapa ahli mendefinisikan bahwa motivasi adalah[12] :

Morgan (Soemanto, 1987) mengemukakan bahwa motivasi bertalian dengan tiga hal yakni, keadaan yang mendorong tingkahlaku *(motivating state),* tingkah laku yang didorong oleh keadaan tersebut *(Motivated Behavior),* dan tujuan dari tingkahlaku tersebut *(goals or ends of such behavior).*

(Purwanto, 2002:71) motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia bergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil dan tujuan tertentu.

Motivasi adalah dorongan dari diri seseorang baik sadar maupun tidak sadar untuk melakukan perbuatan sehingga tercaai suatu tujuan yang diinginkan[13].

Dapat disimpulkan beberapa devinisi motivasi hidup adalah dorongan yang ada dalamdiri seseorang untuk dapatmenerima

[11] Kamus Besar Bahasa Indonesia
[12] Mohammad thohir, *Pemahaman Individu*, (Surabaya: Uin Sunan Ampel Press Anggota IKPI). Hal 96-97
[13] Prof. Dr. Dzakir. *Dasar – Dasar Psikologi* (Yogyakarta : Pustaka Belajar, 1993). Hal.102

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kondisi sakit yang sedang diderita sehingga dapat bersemangat dalam menjalani kehidupan.

Menurut Sudirman (2001:74) motivasi itu negandung tiga unsur penting yaitu :

1) Motivasi mengawali terjadinya perubahan energy pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa beberapa perubahan energy didalam system neurophysiological yang ada pada organisme manusia[14].
2) Motivasi ditandai denganmunculnya rasa (feeling) atau afeksi seseorang. Motivasi dalam hal ini relevan dengan persoalan – persoalan kejiwaan, afeki dan emosi yang dapat menentukan tingkahlaku manusia.
3) Motivasi akan dirancang karena adanya tujuan.motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan resppon dari suatu aksi yakni tujuan.

b. Macam – Macam Motivasi

1) Motivasi Intrinsik

Menurut beberapa ahli mendefinisikan bahwa motivasi intrinsik adalah : Menurut Campbell (1996), motivasi intrinsik adalah penghargaan internal yang dirasakan seorang jika mengerjakan tugas. Ryan (1987) menyataan bahwa motivasi intrinsik merupakan suatu bentuk motivasi yang memiliki kekuatan

[14] Kartini, Kartono, *Psikologi Umum*. Hal 108.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

besar yang mana seseorang merasa nyaman dan senang dalam melakukan tugas yang akandisesuaikan dengan nilai tugas. Elliot dkk. (2000) mendenifisikan motivasi intrinsik sebagai suatu dorongan yang ada didalam diri individu yang mana individu tersebut merasa senang dan gembira setelah melakukan serangkaian tugas. Contohnya ketika klien yang mengalami penyakit gagal ginjal, dia mempunyai keinginan sembuh dan akhirnya memutuskan dirinya untuk melakukan pengobatan hemodialisa, rasa senangnya seketika yaitu ketika penyakit yang dialami sedikit tidak menyiksa dirinya[15].

2) Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang berasal dari rangsangan lingkungan di luar diri seseorang. Bagi seseorang yang mempunyai motivasi eksternal masih memberi pengaruh besar dalam mengarahkan tindakannya,penghargaan dari orang lain atau ketakutan merupakan beberapa faktor eksternal yang dapat menimbulkan motivasi[16].

Contohnya adalah ketika klien yang memiliki penyakit gagal ginjal dirinya seakan – akan hidupnya sudah tidak berguna lagi dan motivasi daalam hidupnya rendah namun dikarenakan saudara terdekat selalu memberikan dorongan kepada klien dan

[15] Nur Ghufron,Rini Rinaswita,*Teori – teori Psikologi*,(Yogyakarta : AR-RUZZ MEDIA). Hal 84-85

[16] Iwan setiawan, *Kitab Motivasi : Inspirasi dalam Merai Sukses Sejati*, (Bandung : Nuansa Cendekia). Hal. 164

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keadaan mengharuskan dirinya harus terus berjuang, sehingga membuat klien akan melakukan yang seharusnya dilakukan namun ketika dorongan – dorongan dari luar tidak ada maka yang terjadi adalah klien akan memiliki motivasi yang rendah dalam hidupnya.

c. Motivasi kebutuhan

Abraham Maslow menggolongkan kebutuhan manusia pada lima tingkatan kebutuhan (five hierarchy of needs). Kelima tingkat kebutuhan itu adalah[17] :

1) Kebutuhan – kebutuhan yang bersifat fisiologis

Kebutuhan fisiologis adalah kebutuhan yang harus dipenuhi oleh manusia untuk memperathankan hidupnya secara fisik. Seperti halnya kebutuhan makan, minum, tempat berteduh, seks, tidur dan oksigen. Dari beberapa contoh kebutuhan fisiologi manusia, kebutuhan yang wajibdilakukan dan dipenuhi sebelum kebutuhan fisiologi lainnya adalah makan terlebih dahulu karena sseseorang dalam keadaan lapar tidak ada minat lain kecuali pada makanan.

2) Kebutuhan Rasa Aman

Kebutuhan rasa aman mengarah padadua bentuk kebutuhan akan rasa aman : kebutuhan rasa aman ini muncul ketika kebutuhan – kebutuhan psikologis terpenuhi. Meliputi kebutuhan perlindungan, keamanan, hokum, kebebasan rasa

[17] Alex sobur, *Psikologi Umum,* (Bandung : CV. Pustaka Setia,2003). Hal 274-278

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

takut, dan kecemasan. Kebutuhan aman ini sudah dirasakan manusia sejak individu masih kecil ketika individu mengeksplorasi lingkungannya. Dan kebutuhan rasa aman ini hanya dipuaskan pada orang – orang dewasa yang normal, sehat.

3) Kebutuhan Cinta Di Miliki Dan Memilki

Seseorang butuh dicintai dan pada gilirannya butuh menyatakan cintanya.cinta yang dimaksud adalah rasa sayang dan terikat (to belong). Kebutuhan akan cinta dan saling menyayangi dan rasa diri terikat antara orang yang satu dan yang lainnyasangat dibutuhkan seseorang dalam menjalani kehidupan yang normal, terlebih lagi terhadap klien yang memiliki penyakit gagal ginjal,dirinya membutuhkan dorongan, kasih sayang yang penuh dari keluarga terdekat seperti : istri klien, anak – anak klien dan saudara – saudara klien.ketika kebutuhan ini disara sudah klien terpenuhi maka klien akan merasa diterima keadaannya.

4) Kebutuhan penghargaan

Kebutuhan penghargaan ini bukan saja perhatian dan pengakuan dari kelompoknya,melqaiinkan juga kehormatan dan status yang memerlikan standart moral,sosial dan agama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5) Kebutuhan aktualisasi diri

Kebutuhan ini muncul apabila kebutuhan lainnya sudah terpenuhi, karena kebutuhan aktualisasi diri, sebagaiman kebutuhan lainnya, menjadi semakin penting, terlebih kebutuhan tersebut menjadi aspek yang sangat penting dalam prilaku manusia.

Kebutuhan aktualisasi diri berbeda pada setiap orang artinya aktualisasi diri antara orang yang satu berbeda dengan orang lain. Selain itu aktualisasi diri juga tidak melibatkan bakat istimewa atau kegiatan – kegiatan yang artistik atau kreatif. Karena orang yang melakukan aktualisasi diri di motivasi oleh meta kebutuhan, yang dimana seseorang kecenderungan memiliki aktualisasi diri yang unik dan ditunjukan untuk meningkatkan penggalaman dan pertumbuhan dalam diri.

d. Teknik – Teknik Motivasi

Bagaimana memotivasi orang lain merupakan masalah yang enting untuk dibicarakan, beberapa cara yaitu :

1) Memotivasi dengan kekerasan *motivating by force*

Suatu ketika seseorang pemimpn akan melakukan cara ini agar anak buahnya melakukan apa yang harus dilakukan. Di dalam angkatan bersenjata seorang pemimpin akan mengancam para serdadu dengansuatu hukuman,jika mereka tidak atau

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kurang disiplin. Demikianlah cara – cara ini digunakan tetapi biasanya menimbulkan perasaan tidak senang bagi subjek yang terkena. Didalam masyarakat yang demokratis cara yang semacam ini kurang begitu tepat, sebab orang akan memiliki sifat ketergantungan yang besar. dan kurang mampu menurunkan kesadaran.

2) Motivasi dengan bujukan *motivating by enticement*

Cara yang kedua ini berupa memberikan bujukan atau memberikan suatu hadiah, bila orang lain itu mengerjakan sesuatu.bujukan atau hadiah itu dapat berupa : untuk buruh atau pekerja akan diberikan tambahan upah dan untuk para pelajar akan memperoleh nilai baik. Cara ini mungkin akan berhasil sepertti halnya dengan cara yang pertama.maka cara yang kedua ini juga menimbulkan sifat ketergantungan. Para guru ketergantungan kepada majikannya, murid pada gurunya.

3) Memotivasi dengan identifikasi *motivating by identivication or ego involment.*

Ini merupakan cara terbaik untuk memotivasi orang lain. Dalam hal ini mereka berbuat sesuatu dengan suaturasa percaya diri sendiri bahwa apa yang dilakukan itu adalah untuk mencapai tujuan tertentu. Ada kinginan dari dalam. Contohnya adalah pasien gagal ginjal berobat bukan karena bujukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dokter,tetapi pasien berobat karena mereka ingin rasa sakit yang dirasakan sedikit lebih berkurang[18].

4) Motivasi keagamaan

Achmad Mubarok mengatakan ketika manusia melakukan perbatan disadari atau tidak, sebenarnya ia digerakkan suatu system didalam dirinya yang disebut dengan sisten nafs, disamping mampu memahami dan merasa,jugamenddorog manusia untuk melakukan sesuatu yang dibutuhkan.

Secara khusus al-qur'an mengisyaratkan tentang berbagai dorongan dalam diri manusia yang mengerakkan tingkah laku manusia.dorongan – dorongan tersebut masih bersumber pada sistem nafs manusia. Dorongan – dorongan itu meliputi dorongan fisiologis dan psikologis[19].

Dalam psikologi islam, pembahasan motivasi hidup tidak terlepaas dari tahapan kehidupan manusia. Secara ggaris besar, kehidupan manusia terbagi atas tiga tahap:

Pertama tahapan pra kehidupan duni, yangdisebut alam perjanjian atau alam alastu. Pada alam ini terdapat rencana dan desain tuhan yang memotivasi kehidupan manusia di dunia. Isi motivasi hidup yang maksud adalah amanah yang berkenaan dengan tugas dan peran kehidupan manusia di dunia. Kedua,

---

[18] W.A Gerungan, *Psikologi Sosial,* (Bandung : Revika Aditama, 2002). Hal 187-188
[19] Faizahdan H. LaluMuchin Effendi,Psikologi Dakwah (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,2006) hal, 115-118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahapan kehidupan dunia untuk aktualisasi ataurealisasi diri terhadap amanah yang diberikan kepada alam pra kehidupan. Pada alam ini realisasi atau aktualisasi diri manusia termotivasi oleh pemenuhan amanah. Ketiga, tahapan alam pasca kehidupan dunia, yang disebut dengan hari penghabisan *(yaum al-akhirah) atau hari pembalasan (yaum alqiyamah)*[20].

Dalam hubungan ini dalam proses konseling di mana konselor saat melakukan proseskonseling istighfar akan menjadi factor pemberi rangsangan ketika proses konseling, dan menjadi fasilitator kepada yang positif dengan memberikan motivasi kepada klien yang sedang mengalami penurunan motivasi hidup akibat penyakit gagal ginjal yang dialaminya. Pemberian motivasi oleh seorang konselor dalam proses konseling istighfar harus mengerti motif ini muncul sebagai latarbelakang dari seluruh tingkah laku manusia yang timbulkarena adanya dorongan kebutuhan yang muncul setiap saat.

Maka tugas dan tanggung jawab konselor sebagai motivator adalah :

a) Mampu memberikan motivasi dan dorongan – dorongan kepada sasaran untuk bertingkahlaku motivatif (beramal soleh)

[20] Abdul Mujib dan Jusuf Mudzakir, *Nuansa – Nuansa Psikologi Islam,* (Jakarta : PT.Rajagrafindo Persada. 2001), hal 247-248.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Senantiasa memahami tiga factor dasar yang membentuk suatu lingkaran motivasi yaitu : kebutuhan, tingkah laku dan tujuan.

e. Fungsi motivasi

Dalam kehidupan seorang yang normal, motivasi sangat diperlukan, sebab seorang yang tidak mempunyai motivasi dalam kehidupan maka tidak mungkin dapat menjalankan aktivitas kehidupan dengan baik. Adapun fungsi memiliki motivasi hidup adalah[21] :

1) Mendorong timbulnya suatu kelakuan atau perbuatan. Karena tanpa adanya motivasi hidup maka tidak akan timbul perbuatan seperti klien yang memiliki penyakit gagal ginjal jika memiliki motivasi hidup dirinya akan mau berobat secara teratur.
2) Motivasi hidup berfungsi sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepencapaian tujuan yang diinginkan, karena memiliki motivasi hidup membuat seseorang akan terarahkan dengan baik untuk mencapai apa yang di tuju.
3) Motivasi hidup berfungsi sebagai penggerak, besar kecilnya motivasi hidup sangat mempengaruhi kualitas kehidupan seseorang. Dalam kehidupan seseorang jika sudah mengalami kehilangan motivasi hidupnya maka sedikit

[21] Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar* (Bandung : Sinal Algendo, 2010). Hal. 175

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

banyak kualitas kehidupannya kurang baik. Sepertiyang dialami oleh klien yang memiliki penyakit gagal ginjal, dirinya telah mengalami penurunan motivasi padadirinya sehingga dalam menjalani kehidupannya kurang efektiif, dengan ditunjukannya suka, jengkel, bermalas – malasan dalam menncapai keinginannnya untuk berobat.

f. Cara Memotivasi Orang Lain.

Satu hal yang harus dilakukan oleh untuk seorang konselor dalam memberikan motivasi kepada klien adalah adalah sebelum menumbuhkan dan mengembangkan motivasi dalam diri orang lain, konselor harus mampu memotivasi dirinya sendiri. Dalam sebuah ungkapan arab dikatakan bahwa bahasa dengan perbuatan lebih utama dari pada bahasa dengan kata – kata. Beberapa cara untuk memotivasi orang lain adalah.[22]

1) Memberikan Rasa Hormat

Memberi pengakuan dan rasa hormat terhadap orang lain merupakan salah satu perwujudan kecerdasan emosional. Ekspresi kepedulian yang kita tunjukan atas keberadaan seseorang, karena rasa hormat dapat membangkitkan kesadaran diri, sehingga dapat mendorong klien melakukan tindakan tanpa harus menunggu suatu instruksi. Dengan demikian seorang klien yang memperoleh

[22] Iwan Setiawan, *Kitab Motivasi: Inspirasi Dalam merai Sukses Sejati*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2011). Hal. 166-167

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rasa hormat akan memotivasi dirinya sendiri untuk berbuat sesuatu.

2) Membuat pekerjaan yang menarik

Seorang konselor ini berusaha mengarahkan kepada klien agar dapat menjalani kehidupannya lebih menarik messkipun penyakit gagal ginjal telah dialami dan cuci darah wajib dilakukan.

3) Menjadi seorang pendengar yang baik

Dalam hal ini merupakan kewajiban seorang konselor yang harus dilakukan untuk kliennya menjadi pendenggar yang baik agar klien dapat merasakan bahwa ada seseorang yang telah memperdulikan dirinya dan menyayanginya.

4) Melempar tantangan

Sebelum seorang konselor melempar sebuah tantangan, konselor harus mengenal potensi yang dimiliki klien. Tantangan akan memotivasi seorang klien berada dalam takaran tertentu. Demikian juga dengan tantangan yang terlalu rendah tidak akan memberikan motivasi.

3. Implementasi Konseling Istighfar dalam Meningkatkan Motivasi Hidup.

Implementasi menurut KBBI memiliki pengertian pelaksanaan atau penerapan.[23] Sedangkan arti secara umum merupakan suatu tindakan atau pelaksana rencana yang telah disusun secara cermat dan rinci

[23] Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(matang). Pelaksanaan konseling istighfar dalam meningkatkan motivasi hidup pasien gagal ginjal merupakan suatu keputusan peneliti dengan mempertimbangkan beberapa hal yang terkait dengan kondisi dan masalah yang dihadapi oleh klien.

Praktiknya seiring dengan perkembangan zaman di era modern sekarang ini sangat banyak ilmu pengetahuan yang berkembang saat ini termasuk kajian tentang ilmu konseling. Saat ini sangat banyak ilmu konseling umum dari barat yang berkembang dan digunakan dalam pendidikan perkuliahan. Tentunya hal tersebut akan berdampak terhadap pandangan masyarakat tentang peikiran kebarat – baratan sehingga membuat bergesernya pengetahuan islam yang terkait dengan spiritual masing – masing masyarakat.

Oleh karena itu peneliti memberikan konseling istighfar terhadap klien pasien gagal ginjal dalam meningkatkan motivasi hidupnya yang akan memberikan dampak bukan hanya dari jasmaniahnya maupun dari rohaniahnya yang berkenaan dengan aspek spiritual klien. Berdasarkan tujuan utama diberikannya konseling istighfar ini adalah sebagai berikut:

a. Perubahan perbaikan kesehatan dan kebersihan jiwa dan mental. Jiwa menjadi tenang, jinak damai (mutmainah) bersikap lapang dada (radhiyah) dan mendapatkan pengampunan dan hidayah dari Tuhannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Perubahan tingkahlaku yang dapat memberikan manfaat untuk diri sendiri, lingkungan keluarga, lingkungan kerja maupun lingkungan sosial dan alam sekitarnya.
c. Menghasilkan kecerdasan spiritual pada diri individu sehingga muncul rasa kenginan untuk berbuat taat kepada Allah Swt.

Konseling istighfar dalam meningkatkan motivasi hidup pasien gagal ginjal konselor akan membimbing dan mengarahkan klien kembali kepada fitrah, maka siapa saja yang akan mendalami profesi ini, dia harus memiliki keimanan, kemakrifatan dan ketauhidan yang berkualitas.

4. Hasil Penelitian yang relevan

1. (dewi nawangsih) st 14 039 hubungan dukungan keluarga dengan motivasi penderita gagal ginjal kronik di ruang hemodialisa rsud. Dr.Soediran mangun sumarso wonogiria. Progam studi s-× keperawatan stikes kusuma husada sukarta 2016.

Dalam skripsinya. Karakteristik pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa dengan umur lebih 40 tahun sebesar 45 orang (75%), sejenis kelamin laki – laki sebanyak 31 orang (51%). Berpendidikan SLTA sebanyak 27 orang (43,6%) dan berprofesi sebagai buruh tani sebanyak 18 orang (30,0%). Dukungan keluarga pasien gagal ginjal kronik yang menjalani hemodialisa mempuntai dukungan cukup yaitu sebanyak 43 orang (71,7%). Motivasi pasien gagal ginjal kronik yang menjalani

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hemodialisa mempunyai motivasi tergolong sedang yaitu sebanyak 40 orang (66,7%), ada hubungannya antara dukungan keluarga dengan motivasi penderita gagal ginjal kronik di ruang hemodialisa RSUD dr. Soediran Mangun Sumarso Wonogiri, dengan keretan hubungan tergolong sedang.

2. (Tezar Tri Setiyono) 1123103003, upaya bimbingan dan konseling islam dalam meningkatkan spiritual bagi pasien gagal ginjal kronis (studi kasus rumah sakit cilacap) progam studi s-× fakultas dakwah IAIN Purwokerto 2016.

Dalam layanan ini bimbingan konseling islam juga memberikan ceramah keagamaan untuk meningkatan spiritual pasien gagal ginjal kronis. Dan melakukan layanan konseling sesuai permintaan pasien gagal ginjal kronis sendiri. Sebab dalam skripsi ini dianggap bimbingan konseling islam mampu meningkatkan spiritual pasien. gagal ginjal kronis mampu meningkatkan motivasi serta memberikan pencerahan tentang makna hidup dan juga hikmah sakit sebagai bentuk stimulus pasien dan pasien mendapatkan ketenangan, kesabaran dalam menghadapi musibah sakitnya, dan tidak terlelap dalam masalah yang dihadapinya, mendorong pasien agar memahami potensi yang ada pada dirinya dan secara sadar mengembangkan diri untuk meraih kualitas yang lebih bermakna.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Aditya Kusuma Wardana (091111063) pelaksanaan bimbingan rohani islam bagi pasien rawat inap dirumah sakit islam sultan agung semarang (analis bimbingan konseling islam). Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2016.

   Pelaksanann bimbingan rohani islam dirumah sakit islam sultan agung semarang dilaksanakan oleh petugas binroh yang memang diangkat dengan kemampuan yang dibutuhkan dan membimbing setiap pasien rawat inap dirumah sakit. Metode yang digunakan yaitu metode langsung (tatap muka, penyampaian langsung dalam visit keruang pasien dan proses interaksi langsung) dan metode tidak langsung (melalui buku panduan sakit, majalah, microfone, dan TV dakwah). Pemberian layanan bimbingan rohani bagi pasien rawat inap di rumah sakit Islam Sultan Agung tidak terlepas dari proses bimbingan konseling islam. Hal ini dikarenakan untuk mengenai masalah yang dialami beberapa pasien, pemberian bimbingan rohani harus merujuk pada proses bimbingan konseling islam untuk membantuk menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh pasien. Sehingga diharapkan pasien bisa menemukan solusi dari masalah yang sedang dihadapinya.

   Dari ketiga penelitian terdahulu yang relevan skripsi Dewi Nawangsih memiliki persamaan subjek penelitiannya yaitu pasien gagal ginjal dan letak perbedaannya pada skripsi Dewi Nawangsih

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

meneliti apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan motivasi pasien gagal ginjal, sedangkan penelitian ini bertujuan untuk membuat pasien agar pasien gagal ginjal agar meningkatkan motivasi hidupnya.

Skripsi Tezar Tri Setyono dengan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya, yaitu sama – sama memakai proses konseling. Sedangkan perbedaan skripsi Tezar Tri Setyono dengan penelitian ini terletak pada objek penelitiannya, pada skripsi ini menggunakan konseling istighfar untuk meningkatkan motivasi hidup pasien gagal ginjal. Skripsi oleh Aditya Wardhana hanya memiliki sedikit kesamaan yaitu pada objek penelitian yang berbeda namun esensinya sama, sedangkan letak perbedaannya adalah tujuan yang dicapai dalam penelitian ini.

Jadi penelitian ini berbeda dengan penelitian – penelitian diatas bukan merupakan plagiat.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Umum Objek Penelitian

1. Deskripsi Lokasi

   a. Letak Geografi

      1) Ruang Lingkup

      Data Monografi

      a) Kode wilayah : 61261

      b) Kelurahan : Sepanjang

      c) Kecamatan : Taman

      d) Kota : Sidoardjo

      e) Provinsi :Jawa Timur

2. Keadaan Geografis

   a) Alamat : Simowau indah F.45 kelurahan sepanjang, kecamatan Taman kabupaten sidoardjo .

   b) Luas Wilayah : 105, 38 Ha

   c) Batas Wilayah :

      1) Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Pagesangan

      2) Sebelah selatan berbatasan dengan kelurahan Bebekan

      3) Sebelah timur berbatasan dengan Menamggal SBY-Bunguraih Waru Sidoardjo.

      4) Sebelah barat berbatasan dengan daerah sungai Mas/Brantas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kondisi Geografis
   a) Ketinggian tanah dari permukaan laut : --. Meter
   b) Banyaknya curah hujan :--. Mm / Tahun
   c) Topografi : Menengah
   d) Suhu Udara Rata – Rata : 36ºC
4. Orbitasi
   a) Jarak Dari Pusat Pemerintahan Kecamatan : 5 Km
   b) Jarak Dari Pusat Pemerintahan Kota : 20 Km
   c) Jarak Dari Pusat Pemerintahan Provinsi :130 Km
   d) Jarak Dari Ibu Kota :±784 Km

b.Keadaan Penduduk

1) Data Penduduk
   a) Jumlah kepala keluarga : 3075 KK
   b) Jumlah penduduk menurut jenis kelamin
      (1) Laki – Laki : 2360 KK
      (2) Perempuan : 715 KK
      (3) Jumlah : 3075 KK

c. Ekonomi masyarakat
   1) Jumlah angkatan kerja (penduduk usia 18-56 tahun) :6450 orang.
   2) Jumlah pendudukan usia 18-56 tahun yang masih sekolah dan tidak bekerja : 2041 orang
   3) Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang menjadi ibu rumah tangga :3296 orang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4) Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja penuh : 4144 orang
5) Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang c tidak tentu : 300 orang
6) Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan tidak bekerja : 2 orang
7) Jumlah penduduk usia 18-56 tahun yang cacat dan bekerja : 3 orang

3. Struktur Pemerintahan Desa

1) Kepala desa : Suprayitno, S.STP
2) Sekretaris desa : Abi Haris Ahmadi
3) Kasi Pemerintahan Umum : Hari Purnomo,SH
4) Kasi Pelayanan Umum : Samsudin Imron Nawawi
5) Kasi Kesra : A. Syaifullah
6) Kasi Pembangunan : Kasan Basuni
7) Kasi trantib : Kasan Bayani
8) Staf Kesektariatan : Siti Maria Ulfa

B. Deskripsi Konselor dan Klien

1. Deskripsi Konselor

Konselor adalah orang yang memiliki kewenangan untuk melakukan konseling atau penyuluhan untuk membantu orang yang mengalami masalah. Konselor sebagai fasilitator dalam suatu proses

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan konseling adapun biodata konselor dalam mendampingi pasien gagal ginjal untuk meningkatkan motivasi hidup adalah sebagai berikut:

a. Identitas

Nama	: Evi Sulestyowati
Tempat tanggal lahir	: Tuban, 14 Maret 1996
Jenis Kelamin	: Perempuan
Pendidikan	: Mahasiswi Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

b. Riwayat Pendidikan

1. Madrasah Ibtidaiyah Mi Miftahul Huda, lulus tahun 2008
2. Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda, lulus tahun 2011
3. Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Tuban, lulus tahun 2014

c. Pengalaman konselor

Di lihat dari penggalaman dalam bidang konseling, konselor belum mempunyai penggalaman yang cukup banyak untuk menjadi konselor. Akan tetapi, konselor telah menerima banyak pembelajaran mengenai bidang konseling terutama dalam bidang komunikasi dan teknik pada proses pelaksanaan konseling dibangku kuliah. Selain itu konselor juga pernah magang dan mendapat penggalaman selama program PPL (Praktik Penggalaman Lapangan), pada awal semester tujuh rumah disebuah rumah sakit islam surabaya selama enam minggu. Konselor praktik langsung konseling rumah sakit terhadap pasien – pasien yang rawat inap,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan praktik langsung tersebut konselor mendapat banyak pembelajaran yang dapat dijadikan sebuah penggalaman.

2. Deskripsi Klien

1) Identitas Klien

Nama : Mulyono

Alamat : Simowau Indah F.45 Sidoardjo

Ttl : Kertosono, 12 Februari 1958

Umur : 59 Tahun

Agama : Islam

Status : Menikah

Riwayat Pendidikan : - SDN Kertosono

- SMPN 1 Kertoson
- SMKN 1 Kertosono

Pekerjaan : Ass. Kepala Bagian di PT. Kedawung Subur

2) Deskripsi masalah klien

Masalah menurut WS. Winkel adalah sesuatu yang menghambat, merintangi, mempersulit dalam usaha mencapai sesuatu[1]. Masalah adalah segala sesuatu yang membebani pikiran dan perasaan seseorag yang harus mendapatkan penanganan. Sebab tidak jarang masalah – masalah yang ada dirasakan seseorang tidak mendapatkan solusi atau penanganan yang pada akhirnnya akan menghambat seseorang untuk berprilaku normal.

[1] W.s Winkel, *Bimbingan dan konseling di Institusi pendidikan di Sekolah Menengah* (Jakarta:Gramedia.1989) hal 56

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seseorang yang mengalami penyakit gagal ginjal dirinya seringkali mengalami penurunan motivasi hidup bahkan kehilangan motivasi hidup pun terjadi, karena melihat realita yang ada seseorang yang mengalami penyakit gagal ginjal ini tidak bisa disembuhan, harus melakukan cuci darah seumur hidup dan hidupnya tidak akan lama lagi.

Melihat fenomena yang ada maka seorang klien yang bernama pak mulyono dirinya mengalami penyakit gagal ginjal yang dulunya sebelumnya mengalami darah tinggi. Penyakit darah tinggi yang berujung dengan gagal ginjal karena dulunya pak mulyono sering mengkonsumsi obat – obat an yang berlebihan sehingga membuat ginjalnya mengalami kerusakan. Pak mulyono dianjurkan untuk melakukan cuci darah selama hidupnya karena penyakit gagal ginjal tidak bisa disembuhkan. Sudah hampir lima tahun ini beliau menjalani cuci darah. Dirinya hampir putus asa dengan keadaan yang dialami, merasa bahwa seakan – akan Allah tidak adil padanya.

C. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Persiapan dan Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap persiapan ini dilakukan peneliti sebelum melaksanakan penelitian. Hal ini perlu dilakukan agar pada tahap selanjutnya berjalan dengan lancar tanpa ada kesulitan yang dihadapi oleh peneliti nantinya, untuk tahap persiapan yakni peneliti melakukan observasi terlebih dahulu ke RSI Islam Jemursari tempat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

klien melakukan cuci darah. selain itu juga peneliti melakukan observasi kerumah klien yang ada di simowau indah F.45 Sidoardjo dan konsultasi dengan dosen pembimbing terkait dengan judul penelitian dan responden yang akan diteliti. Kemudian pada hari Rabu, tanggal 4 Oktober 2017 peneliti minta izin dengan membawa surat ijin melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin dari klien dan istri, peneliti datang kerumah untuk melakukan observasi dan wawancara dengan keluarga dan klien.

Persiapan penelitian merupakan persiapan menyeluruh dari penelitian mencakup hal – hal yang akan dilakukan oleh peneliti mulai dari penentuan variabel dan implikasinya secara operational sampai pada analisis akhir data selanjutnya disimpulkan dan diberikan saran. Suatu desain penelitian menyatakan struktur masalah penelitian maupun rencana penyelidikan yang akan dipakai untuk memperoleh empiris mengenai hubungan –hubungan dalam masalah.

Selanjutnya penelitian studi pustaka dilakukan oleh peneliti dengan mencari literatur yang sesuai dengan variabel – variabel yang akan diteliti baik melalui buku –buku refrensi maupun journal – journal dan berbagai situs internet yang berkualitas guna menunjang pengetahuan mengenai gambaran – gambaran pembahasan. Tahap Persiapan ini dilakukan dalam mengungkap

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel yang hendak diteliti yaitu *konseling Istighfar dan motivasi hidup.*

2. Penyusunan Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang peneliti gunakan untuk mengetahui seberapa pengaruh konseling istighfar untuk meningkatkan motivasi hidup pasien gagal ginjal ialah hasil dari pemikiran peneliti yang sudah dikonsultasikan beberapa kali dengan dosen pembimbing,

Dalam menyusun instrumen penelitian tersebut, hal yang dilakukan peneliti antara lain menemukan indikator variabel berdasarkan teori.

Variabel Konseling Istighfar antara lain sebelum proses konseling klien, mengalami masalah tidak bersemangat dalam menjalani aktivitas sehari – hari, sering mengeluh, sering marah – marah yang tidak jelas , pengen cepat meninggal, menyalahkan tuhan.

Sedangkan untuk variabel motivasi hidup yaitu mampu mengaktualisasikan diri, bersemangat, dapat menerima keadaannya sekarang, tidak bermalas – malasan, tidak banyak mengeluh.

Setelah membuat indikator, peneliti mempersiapkan kuesioner yang berbentuk pernyataan yang sesuai dengan indikator yang sudah dibuat oleh peneliti. Terdapat 90 pernyataan yang akan di berikan kepada klien. Dengan rincian 23 pertanyaan untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

variabel X (konseling istighfar dan 67 pernyataan untuk variabel Y (motivasi hidup).

Kemudian peneliti melakukan uji validasi terlebih dulu dengan dosen pembimbing untuk mendapat masukan yang berguna dalam penyempurnaan angket dan instrument perlakuan yang akan digunakan dalam penelitian.

a. Uji validitas

Selanjutnya uji coba dilakukan pada variabel konseling istighfar, untuk mengetahui masing – masing soal valid dan reliabel. Setelah uji coba telah dilakukan dan menunjukan hasil bahwa kuesioner dari variabel konseling istighfar terdapat soal – soal yang semuanya valid.

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrument pengukuran (tes) dalam melakukan fungsi ukurya.

Fungsi perhitungan validitas adalah untuk mengetauhi apakah skala tersebut mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya. Tidak ada batasan universal yang merujuk pada angka minimal yang harus dipenuhi agar suatu pengukuran dikatakan valid.

Peneliti terlebih dahulu menyebar angket untuk menguji validitas masing – masing soal dalam kuesioner pada angket. penelitian ini menggunakan angket dengan 90 pernyataan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 1.3 Keterangan Validitas Variabel X

ITEM	Corrected Item Total Correlation	R Tabel	ketetangan
Item 1	0, 758	0,444	Valid
Item 2	0, 597		Valid
Item 3	0, 721		Valid
Item 4	0, 664		Valid
Item 5	0, 621		Valid
Item 6	0, 590		Valid
Item 7	0, 700		Valid
Item 8	0, 691		Valid
Item 9	0, 442		Tidak Valid
Item 10	0, 758		Valid
Item 11	0, 597		Valid
Item 12	0, 721		Valid
Item 13	0, 664		Valid
Item 14	0, 621		Valid
Item 15	0, 590		Valid
Item 16	0,700		Valid
Item 17	0, 691		Valid
Item 18	0, 442		Tidak Valid
Item 19	0, 758		Valid
Item 20	0, 597		Valid
Item 21	0, 721		Valid
Item 22	0, 664		Valid
Item 23	0, 621		Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2.2 Uji Validitas Angket Valiabel Y

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
XY×	224.65	177.082	.087	.817
XY2	224.90	174.832	.200	.815
XY3	224.75	175.461	.187	.816
XY4	225.05	169.629	.550	.809
XY5	225.15	161.292	.777	.800
XY6	225.30	166.326	.512	.807
XY7	225.10	169.884	.562	.809
XY8	224.40	168.463	.392	.810
XY9	224.15	167.924	.632	.807
XY10	224.90	175.989	.134	.817
XY11	224.15	166.976	.611	.806
XY12	224.70	174.011	.338	.813
XY13	224.50	164.263	.635	.804
XY14	224.35	160.029	.779	.799
XY15	224.05	160.892	.755	.800
XY16	224.60	175.937	.137	.817
XY17	224.55	170.366	.414	.811
XY18	224.95	178.366	-.016	.822
XY19	224.85	185.187	-.368	.827
XY20	225.15	176.976	.105	.817
XY21	225.05	173.313	.275	.814
XY22	225.10	185.042	-.334	.827
XY23	226.20	185.432	-.347	.827
XY24	225.95	192.050	-.624	.834
XY25	224.85	179.082	-.039	.820
XY26	225.70	189.379	-.583	.831
XY27	225.65	181.608	-.224	.822
XY28	225.80	188.168	-.521	.830

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

XY29	225.05	165.945	.788	.804
XY30	224.00	173.474	.441	.812
XY31	224.95	172.576	.488	.811
XY32	224.65	179.924	-.100	.820
XY33	224.70	163.379	.483	.807
XY34	224.55	182.997	-.345	.823
XY35	224.40	174.042	.287	.814
XY36	224.40	178.358	-.004	.820
XY37	224.80	167.432	.615	.807
XY38	226.05	191.629	-.630	.834
XY39	226.10	187.463	-.495	.829
XY40	224.00	175.579	.259	.815
XY41	224.65	183.713	-.377	.824
XY42	225.80	182.168	-.261	.822
XY43	225.65	188.871	-.562	.830
XY44	224.50	181.000	-.198	.821
XY45	225.15	167.713	.755	.806
XY46	225.55	178.892	-.028	.820
XY47	224.85	164.450	.714	.803
XY48	225.00	173.684	.281	.814
XY49	224.40	163.200	.619	.804
XY50	224.75	170.092	.460	.810
XY51	224.30	170.642	.430	.811
XY52	224.80	165.537	.651	.805
XY53	224.20	171.537	.306	.813
XY54	225.05	177.734	.018	.820
XY55	224.05	158.366	.632	.801
XY56	224.85	170.555	.301	.813
XY57	224.55	165.945	.506	.807
XY58	224.70	166.747	.493	.808
XY59	225.30	170.853	.759	.809
XY60	224.95	176.050	.135	.817
XY61	224.80	181.326	-.201	.821

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

XY62	224.90	185.463	-.516	.826
XY63	225.05	180.787	-.131	.822
XY64	224.10	159.463	.842	.798
XY65	224.10	166.411	.617	.806
XY66	224.25	163.250	.588	.804
XY67	224.10	167.568	.622	.807

b. Uji Realibilitas

Uji realibilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya, suatu hasil pengukuran dikatakan baik jika dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama. Oleh karena itu semakin tinggi reabiitas instrumensemakin dipercaya serta diandalkan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik.

Teknik yang digunakan dalam menganalisis hasil realibilitas skala pengaruh istighfar dan motivasi hidup adalah nilai *cronbach's alpha* dengan menggunakan bantuan progam SPSS. Berikut hasil realibilitas dengan mengunakan progam SPSS. Berikut tabel hasil uji reabiliitas pengukuran pengaruh konseling istighfar unuk meningkatkan motivasi hidup pasien gagal ginjal .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil Uji Reliabilitas Variabel X

Tabel 2.1

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded[a]	3	13.0
	Total	23	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 2.2

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.934	23

Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Tabel 2.3

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	20	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	20	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 2.4

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.817	67

Dikatakan realibel apabila nilai *cronbach's alpha 0,5* jadi angket konseling istighfar dan motivasi hidup realibel karena nilai *cronbach's* pada masing item diatas 0,5

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Tahap *Pretest*

Pada tahap ini, peneliti mengukur *konseling istighfar* pada pasien gagal ginjal guna memperoleh data tingkat motivasinya. Pengukuran konseling istighfar dengan metode skala *likert.* Dalam pemilihan respon terdapat 5 alternative SS (Sangat Setuju) = 5, S (Setuju) = 4 N (Netral) =4 TS (Tidak Setuju) = 3 dan STS (Sangat Tidak Setuju) = 1. Bobot nilai untuk setiap pernyataan yang mendukung (*favorable)* bergerak dari 5 sampai 1 adapun nilai pada pilihan variabel X untuk pernyataan nomor 1 s/d 23. Sedangkan untuk penilaian pada variabel Y yang terdapat pada nomor 24-67 penilaiannya dibalik adapun sebagai berikut : Sangat Setuju (SS) = 1, Setuju (S) = 2, Netral (N) = 3, Tidak Setuju (TS) = 4, Sangat Tidak Setuju (STS) = 5. Bobot nilai untuk setiap pernyataan yang mendukung (*favorable)* bergerak dari 1 sampai 5 adapun nilai pada pilihan variabel X untuk pernyataan nomor 24 s/d 90

Hasil *pretest* tersebut adalah menunjukkan bahwa pak mulyono seorang pasien gagal ginjal memiliki motivasi hidup yang rendah. Penyakitnya yang tergolong penyakit yang tidak bisa disembuhkan dan mematikan menyebabkan adanya penurunan motivasi hidup yang rendah, keyanikan untuk bangkit rendah sampai dengan menimbulkan keputus asa an terhadap diri klien. Maka tahap *pretest* tersebut menjadi sebuah tolak ukur peningkatan motivasi hidup pasien gagal ginjal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Tahap **Perlakuan**

Tahap selanjutnya adalah tahap perlakuan atau *treatmen.* Konselor menjelaskan kepada klien terlebih dahulu bagaimana pendampingan atau proses konseling istighfar yang akan dilaksanakan. Pada proses treatmen ini peneliti melakukan beberapa langkah adapun langkah – langkahnya adalah sebagai berikut :

(1) Langkah Pertama

Peneliti datang kerumah klien pada hari sabtu tanggal 14 Oktober 2017 pukul 15.00 – 18.00 Wib, untuk melakukan observasi mendalam dan wawancara terhadap problem yang dialami oleh klien. Pada tahap pertama ini peneliti masih melakukan pendekatan kepada klien, istri maupun dengan keluarga terdekat klien, seperti anak-anak klien. Dengan tujuan agar klien dan orang terdekat klien nyaman dengan peneliti sehingga timbul rasa percaya, hal tersebut akan melancarkan kegiatan peneliti selama penelitian. Ketika peneliti datang kerumah, ada klien, istri klien dan anak perempuannya yang bernama mbak Naora. Anak klien mbak naura menyambut peneliti dengan ramah tamah dan welcome sekali yang terlihat dari mimik wajahnya. Dalam melakukan penelitian ini peneliti harus mendapatkan dukungan penuh dari seluruh pihak yang terkait dengan klien agar penelitian berjalan dengan lancar. Disamping itu peneliti juga membuat jadwal hari pelaksanaan pendampingan konseling istighfar sesuai kesepakatan bersama dengan klien. Hasil kesepakatannya peneliti dapat melakukan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

proses pendamapingan dengan konseling istighfar pada hari rabu dan sabtu. Pada itu berdasarkan jadwal cuci darah klien di rumah sakit. Kemudian setelah selesai pada langkah pertama ini peneliti mengakhiri pertemuan dengan klien dan meminta izin kepada klien dan kluarga untuk kembali ke Surabaya.

(2) Langkah kedua

Pada pertemuan berikutnya, pada hari Sabtu 4 November 2017 pukul 09.00 s/d 13.00 pendampingan berikutnya setelah melakukan pendekatan ditahap pertama dan penentuan jadwal pendampingan, Peneliti menemukan beberapa problem yang dialami oleh klien diantaranya:

- Pertama kali klien divonis sakit gagal ginjal klien mengalami depresi berat dan sampai berujung keputusasaan tidak bisa menerima kondisinya hingga sampai saat ini.
- Dari perasaan tersebut muncul prilaku – prilaku yang tidak mendukung kesehatan klien seperti klien tidak bisa taat kepada aturan dokter untuk membatasi cairan dan makan buah – buahan yang berlebihan selain itu prilaku yang berhubungan dengan spiritualnya klien menjadi terganggu klien sering menyalahkan Allah karena dianggapnya Allah itu tidak adil karena memberikan ujian yang berat dengan penyakit yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tidak bisa disembuhkan bahkan mematikan. Selain itu klien sering teriak – teriak ingin mati[2].

Selain itu pada langkah kedua ini peneliti menyampaikan kepada keluarga dan klien maksud dan tujuan peneliti melakukan pendampingan pendampingan dengan konseling istighfar yang akan dilakukan kepada klien. Yaitu bahwa Peneliti akan melakukan konseling istighfar dengan bacaan sayyidul istighfar dengan harapan agar dapat membantu klien dari berbagai masalah yang ia hadapi sehingga klien dapat lebih produktif dan semangat dalam menjalani kehidupannya.

(3) Langkah Ketiga

Pada hari sabtu tanggal 11 November, Setelah peneliti berhasil melakukan pendekatan kepada klien dan setelah melakukan observasi dan wawancara pendalaman problem kemudian peneliti memberikan pre test untuk klien. Dimana *pre test* ini diberikan kepada klien dalam bentuk wawancara yang disampaikan oleh peneliti hal tersebut dilakukan oleh peneliti untuk menjaga hati klien agar tidak merasa tersingung dan terbebani dengan pre test yang diberikan sehingga pre test diberikan berjalan mengalir.

(4) Langkah keempat

Pada hari rabu tanggal 15 november pertemuan berikutnya, saat peneliti hendak turun dari motor tiba didepan rumah klien sudah

[2] Data diperoleh dari hasil wawancara kepada anak e dua klien yang bernama naura

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disambut anak perempuan klien yang bernama mbak naura. Dan dipersilahkan masuk sekaligus diantarkan kepada klien, untuk memberikan pendampingan dan cara melakukan istighfar dengan baik.

Pertama peneliti menyapa klien dan keluarga yang saat itu ada istri klien dan anak menantu beserta cucu dirumah klien. Sebelum memulai proses treatmentnya peneliti bersundau gurau kepada mereka. Kemudian setelah peneliti menyapa dan berinteraki dengan keluarga mereka mempersilahkan kepada peneliti untuk melanjutkan kegiatan pendampingan kepada klien

Selanjutnya peneliti menerangkan tentang teknik pelaksanaan konseling istighfar, manfaat konseling istighfar, dan kaitannya konseling istighfar dalam proses peningkatan motivasi hidup klien, dengan tujuan agar klien dapat memahami maksud peneliti sehingga proses pelaksanaannya dapat maksimal dengan disertai semangat dan motivasi klien untuk mendapatkan perubahan.

Disini peneliti mencontohkan teknik membaca sayyidul istighfar nya dengan disertakan maknanya. Peneliti mencontohkan langsung didepan klien yaitu dengan cara membaca bacaan sayyidul istighfar sesuai dengan penggalan – penggalan kalimat beserta maknanya yang sudah peneliti siapkan untuk klien.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bacaan sayyidul istighfar diatas adalah salah satu media yang yang sudah didesain dan kemudian akan diberikan kepada klien oleh peneliti agar memudahkan klien untuk membaca dan bacaan diatas sengaja didesain dengan sedemikian rupa agar menarik dan klien semangat untuk membacanya berulang – ulang.

Kemudian setelah peneliti memberikan contoh cara membaca dengan lafadz dan makna tersebut klien ikut membaca dengan seksama berulang – ulang banyak 3x.

Setelah selesai membaca bacaan sayyidul istighfar yang dirasa klien sudah mampu untuk melakukannya kemudian peneliti penyampaikan waktu pelaksanaan membacanya sayyidul istighfar yaitu dibaca berulang – ulang sebanyak 3x dalam setiap bacaan dapat dilaksanakannya setelah selesai sholat. Selain itu ketika klien di waktu sengang dapat membaca kalimat istighfar yang pendek *"astaghfirullahaladzim"*. Proses tersebut dilakukan secara rutin agar penurunan motivasi hidup klien dapat teratasi dengan baik. Setelah penyampaian waktu pelaksanaan selesai peneliti segera menyudahi penelitian karena klien harus sudah istirahat.

(5) Langkah ke lima

Selanjutnya pada hari sabtu tanggal 18 November 2017 pada pertemuan kali ini peneliti melakukan pendampingan di RSI jemursari ketika klien melakukan cuci darah diruang hemodialisa. Peneliti datang pada pagi menjelang siang sekitar pukul 09.00 saat itu terliihat istri

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

klien yang sedang duduk diluar ruangan menunggu beliau yang masih didalam cuci darahnya beum selesai.sambil menunggu klien peneliti mendekati istri untuk mmberikan pengarahan keada istri agar beliau senantiaa membimbing klien dan memantau dalam pelaksanaan konseling istighfar ini. Setelah pengarahan selesai dilaksanakan akhirnya istri mendukung apa yang sudah peneliti jelaskan dengan tujuan agar proses pendampingan berjalan dengan maksimal sehingga menghasilkan perubahan positif untuk kelangsungan hidup klien kedepannya.

Disamping peneliti memberikan pengarahan kepada istri juga memberikan media kepada klien berupa selembaran kertas yang sudah di laminating rapi yang berisi bacaan sayyidul istighfar dengan penggalan – penggalan ayat beserta maknanya. Media tersebut diberikan kepada klien agara memudahkan klien dalam proses pelaksanaan membaca istighfarnya.

(6) Langkah ke Enam

Berikutnnya langkah ke enam pada hari sabtu tanggal 30 November 2017 setelah peneliti memberikan media selembaran kertas ber isi bacaan sayyidul istighfar pada langkah ini peneliti memberikan video kepada klien yang berisi tentang tata cara membaca sayyidul istighfar dengan baik dan benar beserta penghayatan maknanya dibrika klien dengan tujuan agar klien dapat lebih mudah mempraktikkannya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan mengahayatinya dengan penuh keyakinan dampak membaca sayyidul istighfar.

Selain video tersebut peneliti juga menunjukkan video – video lain kisah tentang seseorang yang mengalami penyakit yang jauh lebih memperhatinkan dari pada keadaan klien. Video tersebut diberikan dengan tujuan agar klien tersentuh dan agar klien lebih bisa bersyukur kembali atas nikmat – nikmat tuhan yang telah diberikan kepadanya. Serta menyadarkan kepada klien bahwa masih banyak orang diluaran sana yang keadaannya jauh lebih parah dan memperhatinkan.

Sebelum mengakhiri pertemuan pada hari ini peneliti mengklarifikasi kepada klien masalah sudah berapa kali klien sudah mengamalkan bacaan sayyidul istighfar disetiap selesai sholatnya dan selalu mengingatkan klien agar senantiasa istiqomah mengamalkannya.

5. Tahap ***Posttest***

Pada tahap posttest, peneliti mengadakan pertemuan kembali dengan klien selang 5 hari setelah adanya treatmen yaitu pada hari rabu pada tanggal 6 Desember 2017. Peneliti melakukan *posttest* guna mengukur sejauh mana pendampingan dengan konseling istighfar dalam meningkatkan motivasi hidup klien.

Pengukuran *posttest* menggunakan angket yang digunakan dalam *pretest.* Hal ini untuk mengukur perubahan hasil *pretest* dan *posttest* dengan media yang sama yaitu angket yang digunakan dalam tahap *pretest.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Hipotesisis Penelitian

Setelah dijelaskan tentang hipotesis penelitian dalam bab 1 maka pembahasan kali ini peneliti mencoba menguji hipotesis yang sudah dijelaskan tersebut, dimana hipotesis tersebut yaitu :

1. H_a: Konseling istighfar berpengaruh terhadap peningkatan motivasi hidup pasien gagal ginjal.
2. H_0 : konseling istighfar tidak berpengaruh terhadap peningkatan motivasi hidup pasien gagal ginjal.

Jika (H_0) terbukti setelah di uji, (H_0) diterima dan (H_a) ditolak. Namun sebaliknya jika (H_a) terbukti setelah diuji maka (H_a) diterima dan (H_0) ditolak.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

ANALISIS DATA

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Dalam analisis ini dimaksudkan pula untuk mengkaji kebenaran hipotesis yaitu pengaruh konseling istighfar dalam meningkatkan motivasi hidup pasien gagal ginjal.

A. Analisis Proses konseling istighfar dalam meningkatkan motivasi hidup pasien gagal ginjal.

Dalam proses konseling istighfar yang dilakukan oleh konselor dalam meningatkan motivasi hidup apasien gagal ginjal dengan menggunakan langkah – langkah yaitu identifikasi masalah, diagnosis, prognosis, *treatmen*, evaluasi dan *Follow up.* Analisis tersebut dilakukan konselor dengan membandingkan data teori dan data – data yang terjadi dilapangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel .3.1

Analisis Proses Konseling Istighfar dalam Meningkatkan Motivasi Hidup Pasien Gagal Ginjal.

No	Data Teori	Data Empiris
1.	Identifikasi Masalah Langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai sumber yang berfungsi untuk mengenal kasus beserta gejala – gejala yang nampak pada klien	Konselor memperoleh data yang diperoleh dari hasil uji dari klien sendiri, wawancara,observasi singkat dengan klien dan yang berhubungan dengan klien.dari hasil yang diperoleh dari isi angket observasi dan wawancara,klien menunjukkan memang memiliki motivasi hidup yang sangat rendah.
2.	Diagnosa Langkah dalam menetapkan masalah yang dihadapi oleh klien beserta latarbelakangnya.	Melihat dari identifikasi masalah maka dapat disimpulkan permasalah yang dialami klien adalah motivasi hidup yang rendah hal itu disebabkan karena keadaan klien dengan penyakitnya gagal ginjal yang sudah hampir 5 tahun klien belum bisa menerima keadaannya hingga menyebabkan klien mengalami kejenuhan dengan cuci darah yang menghabiskan biaya dan klien merasa sudah banyak merepotkan orang disekitarnya sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		hal tersebut yang berujung pada keputusasaan pada dirinya.
3.	Prognosa Menentukan jenis bantuan atau terapiyang sesuai dengan permasalahan klien.langkah ini ditetapkan berdasarkan hasil dari diagnosis.	Berdasarkan hasil dari diagnose, konselor menetapkan jenis bantuan untuk klien yaitu dengan memberikan konseling istighfar dengan bacaan istighfar yang sudah terpilih yaitu sayyidul istighfar. Maka dengan sayyidul istighfar dapat meningkatkan motivasi hidup klien
4.	*Treatmen* Tahap ini adalah tahap pelaksanaan bantuan yang telah ditetapkan pada laangkah prognosa. Dalam tahap ini konseloremberikan bantuan dengan konseling istighfar yang menggunakan bacaan sayyidul istighfar adapun langkah – langkah dalam proses konseling istighfar ini adalah sebagai berikut : a. Klien membacanya	Dalam usaha meningkatkan motivasi hidup klien, konselor mengambil konseling istighfar dengan pilihan bacaan sayyidul istighfar sehingga melalui konseling tersebut klien dapat mengaktualisasikan dirinya serta dapat menerima keadaannya dan dapat lebih produktif lagi. Tidak berprasangka yang buruk terhadap Allah SWT dan tidak berputus asa kembali. Dapat lebih bersemangat menjalani kehidupannya sehari – hari.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	dalam keadaan suci b. Dibaca ketika selesai sholat subuh dan ashar c. Ketika membaca disertakan dengan maknanya. d. Dibaca dengan khusyu', penuh keyakinan dan pengharapan kepada Allah Swt. e. Serta klien dapat membaca kalimat istighfar pendek *"Astagfirullahaladzim"* setiap hari nya minimal 360 kali, yang dapat dilaksanakan kapan saja.	
5.	*Follow Up*	Berdasarkan hasil dari *posttest* dan penguatan konselor dengan klien, terjadi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		perubahan pada setiap tindakan dan agar klien lebih semangat dalam menjalani aktivitas kseharianya.

B. Pengujian Hipotesis

Hipotesis yang sudah digunakan kemudian harus diuji kebenarannya. Pengujian ini membuktikan apakah Ho atau Ha yang akan diterima. Jika Ha diterima maka Ho ditolak dan begitu pula sebaliknya.maka untuk mengetahui hubungan antara keduanya variabel yang erat saling berperan antara variabel bebas (konseling istighfar) dan variabel terikat (motivasi hidup) .

Tabel 3.2

Hasil Jumlah Skor Angket Pretest Dan Posttes

Pada Masing – Masing Variabel

Pretest					
Nama Responden	**X**	**Y**	$\bar{X}$	$\bar{Y}$	**XY**
Mulyono	85	178	7.225	31.684	15.130
	Postest				
	93	236	8.649	69.169	21.948

Pengujian hipotesis ini menggunakan analisis rumus rancangan *treatment by subject.* Adapun bentuk rumusnya adalah sebagai berikut :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

Md : D dibagi N

D : Nilai Tindakan 1 – nilai tindakan 2

N : jumlah individu

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2}{N(N-1)}}}$$

$$= \frac{1}{\sqrt{\frac{\sum 178^2 .(-6.818)}{1\,(1\,-1)}}}$$

$$= \frac{1}{\sqrt{\frac{31.684.(-6.818)}{1(1-1)}}}$$

$$= \frac{1}{\sqrt{\frac{-216.021.512}{1(1-1)}}}$$

$= \sqrt{216.021.512}$

= 0.147

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Untuk mengetahui ditolak tidaknyan dinyatakan sebagai berikut :

Tabel 3.3

No.	Tabel Koefisien	Penjelasan
1.	Antara 0.800 – 1.000	Sangat Tinggi
2.	Antara 0.600 – 0.800	Tinggi
3.	Antara 0.400 – 0.600	Sedang
4.	Antara 0.200 – 0.400	Rendah
5.	Antara 0.000 – 0.200	Sangat Rendah

Dari hasil diatas dapat diketauhi bahwa penelitian yang dilakukanpeneliti dapatberhasil dan menghasilkan nilai pengaruh dari uji hipotesis adalah 14,7, jika dilihat dari data tabel koefisien pengaruh terletak pada garis ke tiga yakni 0, 0000 - 0,200,dan hasil ini menyatakan ada pengaruh yang **sangat rendah** terhadap motivasi hidup pada pasien gagal ginjal disimowau indah f.45 sidoardjo (pak mulyono).

C. Analisis hasil pada Aspek Psikologis dan Emosi Klien

Analisis hasil pada aspek psikologis dan emosi klien berdasarkan sebelum proses treatmen/pendampingan kepada pak Mulyono pasien gagal ginjal yang mengalami penurunan motivasi ditunjukan dengan prilaku kesehariannya sebagai berikut:

1) Klien mudah marah ketika keinginannya tidak terpenuhi, emosinya yang tidak terkontrol sehingga seringkali marah – marah, mengumpat tanpa sebab.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Sering mengeluh dengan kondisinya yang saat ini sakit gagal ginjal sudah menahun.
3) Klien merasa tidak ada kadilan dari Allah SWT sebab ujian yang sedang dihadapinya, prasangka klien seringkali menyalahkan Allah Swt.

Beberapa kondisi klien diatas adalah hasil dari obsrvasi awal yang dilakukan oleh peneliti, sehingga dengan berbagai pertimbangan peneliti memutuskan untuk memberikan konseling istighfar dalam meningkatkan motivasi hidup. Berdasarkan hasil analisis dari aspek psikologis dan emosi klien yang setelah diberikan konseling istighfar adalah sebagai berikut :

1) Sayyidul istighfar membuat ketenangan batin pada diri klien sehingga perlahan – lahan klien dapat mengontrol emosi. Hal ini ditunjukan dengan sikap klien yang tidak sering marah lagi.
2) Klien sudah dapat menerima kondisinya dengan lapang dada.hal ini ditunjukan dengan prilaku klien yang sudah mau bersosialisasi dengan lingkungan sekitar diantaranya tetangga dan teman – teman klien diHD.
3) Klien lebih mendekatkatkan diri kepada Allah SWT. seperti klien menjalankan kewajiban sholat fardlu dengan penuh serta klien mengamalkan sayyidul istighfar ketika selesai sholat.
4) Berusaha untuk selalu semangat dalam aktivitasnya sehari – hari, mulai tertanam baik dalam diri klien ketika berada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didalam kondisi dan situasi yang menyenangkan maupun tidak menyenangkan.

Sedangkan hasil analisis dari pelaksanaan proses treatmennya adalah sebagai berikut :

a) Niat, penuh dengan pengharapan kepada Allah SWT.

Ketika klien masuk pada penataan niat, untuk pertama kalinya treatmen klien belum bisa kosentrasi penuh, karena pada tahap pertama klien baru beradaptasi, akan tetapi ketika beberapa pertemuan dilakukan beberapa klai treatmen, klien sudah mulai bisa konsentrasi penuh.

b) Klien membacanya dalam keadaan suci

Pada tahap ini klien bisa menyesuaikan dengan keadaannya, ketika klien tunuhnya masih mampu untuk berdiri mengambil air untuk bersuci maka klien bersuci dengan air, apabila klien kondisinya lemah dilakukan dengan tayamum.

c) Dibaca ketika selesai sholat subuh dan ashar.

Waktu pelaksanaan membaca sayyidul dilakukan apabila klien pada pagi hari yaitu setelah melaksanakan sholat subuh dan sore hari setelah klien selesai sholat ashar, dalam ke dua waktu tersebut klien merasa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keberatan diawal – awal, akan tetapi karena dibiasakan kemudian klien menerima dan sudah menjadi kebiasaan.

d) Ketika membaca disertakan dengan maknanya.

Pada tahap ini klien diawal justru merasa kesulitas membaca arabnya beliau memilih terjemahannya karena dirasa itu mudah, kemudian peneliti mengajarinya membaca bacaan arabnya dengan membawa teks yang sudah tersedia.

e) Dibaca dengan khusyu', penuh keyakinan kepada Allah Swt.

Kemudian klien konsentrasi penuh dengan keyakinan bahwa ia dapat melewati segala ujian dan akan diberikan kemudahan dalam menjalaninya.

f) Serta klien dapat membaca kalimat *"Astagfirullahaladzim"* setiap hari nya minimal 360 kali, yang dapat dilaksanakan kapan saja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai pengaruh konseling istighfar dalam meningkatkan motivasi hidup pasien gagal ginjal disimowau indah f.45 Sidoardjo. Maka dapat dismpulkan sebagai berikut :

1. Berdasarkan analisa data yang dilakukan peneliti, dapat diperoleh hasil bahwa konseling istighfar efektif dalam meningkatkan motivasi hidup pasien gagal ginjal disimowau indah F.45 Sidoardjo. Nilai pengaruh yang diperoleh dari uji hipotesis yang telah dilakukan peneliti yakni 0,147 dan dapat dilihat pada tabel koefisien pengaruh yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang **sangat rendah** dalam meningkatkan motivasi hidup pasien gagal ginjal.
2. Proses penelitian ini dilakukan dirumah pasiennya yang bernama Mulyono dan peneliti diberikan izin oleh pasien dan keluarga pasien untuk melakukan pendampingan dengan konseling isighfar. Sebelum proses konseling dilaksanakan pasien diberikan posttest terlebih dahulu guna mengukur seberapa motivasi hidupnya saat itu. Dan adapun pelaksanaan nya konseling istighfar yaitu sebagai berikut :
   a) Niat, penuh dengan pengharapan kepada Allah SWT.
   b) Klien membacanya dalam keadaan suci

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Dibaca ketika selesai sholat subuh dan ashar

d) Ketika membaca disertakan dengan maknanya.

e) Dibaca dengan khusyu', penuh keyakinan kepada Allah Swt.

f) Serta klien dapat membaca kalimat istighfar pendek *"Astagfirullahaladzim"* setiap hari nya minimal 360 kali, yang dapat dilaksanakan kapan saja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. SARAN

Syukur Alhamdulillah kepada-Nya, upaya dalam menyelesaikan tugas akhir telah selesai. Dalam segala proses untuk terwujudnya skripsi ini peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, peneliti berharap kepada peneliti selanjutnya untuk lebih menyempurnakan hasil dari apa yang telah diteliti dengan rujukan penelitian relevan, agar penelitian selanjutnya dapat lebih baik dan sempurna.

Untuk kebaikn dalam penyempurnaan penelitian, peneliti berharap agar penelitian yang akan dilakukan oleh para calon – calon peneliti bisa lebih sempurna. Kemudian untuk menunjang penelitian ini bisa lebih sempurna, peneliti memberikan saran kepada :

1) Untuk pasien gagal ginjal khususnya pak mulyono yang mengalami penurunan motivasi hidup dapat mengatasi gejala tersebut dengan agar senantiasa bersyukur kepada Allah SWT dengan mengingat bahwa nikmat Allah yang sudah diberikan keppada hamba- Nya sangatluar biasa, selain itu kita memandang sakit yang diberikan oleh Allah ini adalah sebuah nikmat bukan sebuah ujian oleh karenanya kita akan senantiasa bersabar dan bisa menerima kondisi yang saat in sudah terjadidengan ikhlas.
2) Bagi keluarga yang memiliki salah sat keluarga yang sakitagagal ginjal yang sudah lama bertahun – tahun agar senantiasa terus memperhatikan keluarganya yang sakit serta selalu memberikan dorongan agar pasien yang sakit terus bersemangat dalam menjalani hari – harinya dengan hemodialisa.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Bagi para mahasiswa atau pembaca, diharapkan untuk tidak hanya sekedar membaca, tapi alangkah baiknya kita pahami serta dapat ditelaah dalam diri masing – masing tentang motivasi hidup sseorang yang mengalami sakit kronis yang terjadi disekitar lingkungan kita.
4) Bagi peneliti lain diharapkan bisa memberikan sumbangsih penelitian yang lebih baik dari pada sekedar penelitian ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Hastono, *Analisis data Kesehatan*, Jakarta: Fakultas Kesehatan Masyarakat UI, 2007

Majid, *Hidup bekualitas dengan Hemodialisis (cuci darah) Reguler serta rawat inap ulang*, Denpasar : Udayana University Press, 2010

Andry harton, *Rawat Ginjal dan Cegah Cuci Darah*, Jakarta : Erlangga, 2011

Burgin, Burhan *Metode Penelitian Kuantitatif* Jakarta : Kencana, 2005

Sofi Ariani, *Stop ! Gagal Ginjal*, Yogyakarta: Istana Media, 2016

Rachmach, Lien Auliya *Tuhan, Aku di Vonis Cuci Darah*, Bandung : Femmeline, 2007).

National Kidney and Urologic Diseases Information Clearinghouse Guidance Kidney Failure :Choosing a Treatment That's Right

Shahudi.shiraj, *pengantar bimbingan konseling.* Surabaya : Revka Petra, Media, 2012

Sulistyarini dan mohammad jauhar, *Dasar-Dasar Konseling*, Jakarta : Prestasi Pustaka, 2014

Ahmad Hammam bin Hasan, *Terapi dengan Ibadah*, Solo: Aqwam, 2008

Suharsimi Arikunto *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta : PT. Rineka Cipta,2006

Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, Jakarta : PT: Indeks, 2009.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D,* Bandung : CV.ALFABETA,2011

Anthony Yeo, *Konseling (Suatu Pendekatan Pemecahan – Masalah),* Jakarta : Libri. 2012

Samsul munir amin, *Bimbingan dan konseling islam*, jakarta : Amza, 2010

Hallen, *Bimbingan dan Konseling,* Jakarta : Liputan Press, 2002

Umarulfaruq Abubakar, *Dahsyatnya 7 Kalimat Thayyibah,*(Ngemplak Boyolali: Hijrah 2013

Budiman Mustofa, *Dahsatnya 10 Amalan Di Pagi Hari*, Banyuanyar Solo : Ahad Books 2013

Diane E. Papalia, DKK, *Human Development, (Psikologi Perkembangan) Edisi KeSembilan*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group

Alex Sobur, *Psikologi Umum*, Bandung: Pustaka Setia. 2011

Holijah Hasan, *Dimensi-Dimensi Psikologi Pendidikan,* Surabaya : PF Al Ikhlas,1994

Pasal 1 angka 6 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan

Syamsir, Hadibroto, *Gagal Ginjal*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2007

Brunner & Suddarth, *Keperawatan medikal bedah buku saku*, Jakarta: Baughman diane C. 2000

Lexy J. Moleong. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Haris, Herdiansyah. *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu – Ilmu Sosial,* Jakarta Selatan: Salemba Humanika, 2010

Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial: Format – Format Kualitatif dan Kuantitatif*, Surabaya: Universitas Airlangga, 2011

Jonathan Sarwono, *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* , Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006

Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial: Format – Format Kualitatifdan Kuantitatif* , Surabaya: Universitas Airlangga, 2011

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* , Jakarta : PT. Rineka Cipta,2006

Hadari Nawawi & Martini Hadari, *Instrumen Penelitian Bidang Sosial,* Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995

Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif* , Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006

Haris, Hendriansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Jakarta : Salemba Humanika, 2011

Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif,*, Bandung : ALFABETA, 2010

Lexy J. Moleong *Metode Penelitian Kualitatif* , Bandung : Remaja Rosdakarya,1988

Imam Nawawi, *Terjemah Riyadus Shalihin,* Solo : Kamil Insani, 2013

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id